

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* TERHADAP PENINGKATAN
CRITICAL THINKING SISWA KELAS V
PADA PEMBELAJARAN IPS DI
SDN. 101769 TEMBUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Menghadapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Nur Haizah S

NPM. 1802090055



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

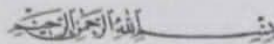


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 29 November 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nur Haizah S.
NPM : 1802090055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here terhadap Peningkatan *Critical Thinking* Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS di SDN 101769 Tembung

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyusnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nur Haizah S
NPM : 1802090055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Peningkatan *Critical Thinking* Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS di SDN 101769 Tembung

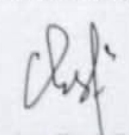
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
08/09-2022	Menambahkan Sumber	zf
16/09-2022	Memperbaiki Abstrak Sesuai Panduan	zf
03/10-2022	Menambahkan Turnitin	zf
17/10-2022	Membuat dan Memperbaiki Data Penelitian	zf
21/10-2022	Memperbaiki Inisial Responden /sampel	zf
26/10-2022	Memperbaiki Langkah-langkah di RPP	zf
27/10-2022	Memperbaiki Alokasi Waktu di RPP	zf

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 7 Oktober 2022

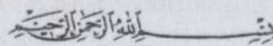
Dosen Pembimbing


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Haizah S
NPM : 1802090055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*
Terhadap Peningkatan *Critical Thinking* Siswa Kelas V pada
Pembelajaran IPS di SDN 101769 Tembung

Sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Oktober 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap : Nur Haizah S
NPM : 1802090055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Metode Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* Terhadap Peningkatan *Critical Thinking* Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Di SDN 101769 Tembung**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Nur Haizah S
NPM. 1802090055

ABSTRAK

Nur Haizah S, 1802090055. “PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP PENINGKATAN *CRITICAL THINKING* SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN. 101769 TEMBUNG”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap peningkatan *critical thinking* siswa kelas V pada pembelajaran IPS di SDN. 101769 Tembung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah SDN. 101769 Tembung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN. 101769 Tembung yang berjumlah 45 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V A yang berjumlah 23 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap peningkatan *critical thinking* siswa, hal ini dapat dibuktikan karena pada hasil analisis uji t (*paired sample t-test*) di dapatkan hasil nilai sig. (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya metode *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap peningkatan *critical thinking* siswa kelas V di SDN. 101769 Tembung.

Kata Kunci : metode everyone is a teacher here, kemampuan critical thinking.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Salam dan sholawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Peningkatan *Critical Thinking* Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Di SDN. 101769 Tembung**” ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan sarjana strata-1 (S-1) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..

Pada kesempatan ini penuli mengucapkan terimakasih kepada orangtua tercinta Ayahanda Drs. Ahmat Yani Siregar, M.A dan Ibunda Susiana Nasution, S.Pd tersayang serta Kakak, Abang, dan Adek-adekku. Atas do’a, nasihat, semangat, dukungan, motivasi maupun kasih sayang secara moril dan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Penulis juga sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu terutama:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum., selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan saran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun suatu karya ilmiah.
9. Ibu Nurmiati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN. 101769 Tembung yang telah memberikan izinnya dalam membantu kelancaran penelitian penulis.

10. Ibu Ihwani Hadijah, S.Pd., selaku guru kelas V A yang telah memberikan izin dan waktunya untuk membantu kelancaran penelitian.
11. Buat sahabat-sahabat penulis Alifia Thasyaningtyas, Annisya Supriyati, Nazila Nafarianty dan Nurul Annisa yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi serta selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Buat sahabat penulis Nurainun Nasution, Nia Afrilia Wijaya, Marlina Hulu dan M.Affan Rangkuti yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Terimakasih penulis ucapkan kepada Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Terimakasih penulis ucapkan kepada Kim Jennie, Kim Jisoo, Park Chaeyoung dan Lalisa Manoban yang telah menemani serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus catatan amal ibadah dari Allah SWT.
Aamiin Ya Robbal'alam

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam menyempurnakan skripsi ini. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Medan, 30 September 2022

Peneliti

Nur Haizah S

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Metode Pembelajaran	12
2. Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	14
a. Pengertian Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	14
b. Manfaat Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	16
c. Tujuan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	17
d. Langkah-langkah Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	17
e. Kelebihan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	21
f. Kekurangan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	22
3. <i>Critical Thinking</i> (Berpikir Kritis)	23
a. Defenisi <i>Critical Thinking</i> (Berpikir Kritis)	23
b. Indikator <i>Critical Thinking</i> (Berpikir Kritis)	28
4. Materi IPS	30
B. Kerangka Berpikir	35
C. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
1. Lokasi Penelitian	38
2. Waktu Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel	39

C. Variabel Penelitian	40
D. Instrumen Penelitian	41
1. Tes	41
E. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas.....	46
3. Uji Normalitas	47
4. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Hasil Uji Validitas	53
2. Deskripsi Hasil Uji Reliabilitas.....	55
3. Deskripsi Hasil Pretest Siswa.....	55
4. Deskripsi Hasil Posttest Siswa	56
B. Analisis Data.....	58
1. Data Hasil Kemampuan <i>Critical Thinking</i>	58
C. Pengujian Prasyarat Analisis	60
1. Uji Normalitas	60
D. Uji Hipotesis	61
E. Diskusi Hasil Penelitian.....	62
F. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72
DOKUMENTASI.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator <i>Critical Thinking</i>	30
Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas V SDN. 101769 Tembung	39
Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas V SD Negeri 101769 Tembung	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan <i>Critical Thinking</i>	42
Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan <i>Critical Thinking</i>	43
Tabel 3.6 Klasifikasi Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	53
Tabel 4.2 Uji Validitas Butir Soal	54
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.4 Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan <i>critical Thinking</i>	56
Tabel 4.5 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan <i>Critical Thinking</i>	57
Tabel 4.6 Presentase Kemampuan <i>Critical Thinking</i>	59
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.8 Uji Hipotesis	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Wawancara Guru	73
Lampiran 2 Lembar Observasi	76
Lampiran 3 Silabus	78
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	87
Lampiran 5 Instrumen Tes <i>Essay</i> Sebelum Validitas	95
Lampiran 6 Instrumen Tes <i>Essay</i> Sesudah Validitas	97
Lampiran 7 Kunci Jawaban	99
Lampiran 8 Nilai Pretest Siswa Kelas V A	102
Lampiran 9 Nilai Posttest Siswa Kelas V A	105
Lampiran 10 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	108
Lampiran 11 Uji Validitas	109
Lampiran 12 Uji Reabilitas	110
Lampiran 13 Uji Normalitas	111
Lampiran 14 Uji Hipotesis	113
Lampiran 15 Surat Balasan Riset	114
Lampiran 16 Surat Keterangan Validitas Tes	115
Lampiran 17 Dokumentasi	116
Lampiran 18 Turnitin	122
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Observasi Kelas Eksperimen.....	116
Gambar 2 Foto Saat Validitas Soal.....	116
Gambar 3 Foto Saat Mengajar <i>Pretest</i>	117
Gambar 4 Foto Saat Membagikan Soal <i>Pretest</i>	117
Gambar 5 Foto Saat Mengajar <i>Posttest</i>	118
Gambar 6 Foto Saat Membagikan <i>Indeks Card</i>	118
Gambar 7 Foto Saat Siswa Menuliskan Pertanyaan	119
Gambar 8 Foto Saat Siswa Membaca Pertanyaan	119
Gambar 9 Foto Saat Siswa Menambahkan Jawaban	120
Gambar 10 Foto Saat Membagikan Soal <i>Posttest</i>	120
Gambar 11 Foto Saat Siswa Mengerjakan <i>Posttest</i>	121
Gambar 12 Foto Dengan Kepala Sekolah Dan Guru.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Oemar Hamalik dalam jurnal Heru (2018:19) Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju ke pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil maksimal. Hasil pendidikan yang maksimal dicapai dengan terlaksananya pendidikan yang tepat waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Menurut Umar Tirtarahadja (2013:37) Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yang memberikan

arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan menerapkan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Kemudian dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang mertabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Moh. Khaerul Anwar (2017:98) Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagi aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Tujuan pendidikan Nasional tersebut merupakan rumusan mengenai kualitas peserta didik yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan Nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa, dan mampu menjadi wadah untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas, maka pendidikan memiliki peran penting dalam setiap segi kehidupan, tidak hanya untuk diri sendiri namun lebih memberikan manfaat tentang berbagi ilmu kepada sesama manusia karena itu tidak akan ada ruginya. Apalagi untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang telah diatur dengan undang-undang.

Menurut Sapriya Dalam Jurnal Misky (2021:16) Pembelajaran IPS sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar karena siswa yang ada disekolah berasal dari lingkungan sosial yang berbeda-beda. Pengetahuan sosial yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar memuat materi pengetahuan sosial dan kewarganegaraan. Siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai melalui mata pelajaran IPS. Mempelajari dan memahami Ilmu Pengetahuan Sosial tidak terlepas dari banyaknya materi yang harus dikuasai siswa. Banyak yang beranggapan bahwa materi IPS merupakan materi yang cenderung kurang menarik, pendekatan indoktrinatif, dianggap sepele, membosankan, yang menyebabkan mata pelajaran tersebut menghadapi dilema, belum lagi dengan fakta dilapangan yang menunjukkan IPS masih dalam posisi pembelajaran konvensional.

Dalam kondisi yang dialami saat ini pembelajaran IPS masih terfokus pada guru (*Teacher Centered*), belum berpusat pada siswa (*Student Centered*), pembelajaran juga masih bersifat menghafal pengetahuan factual, guru tidak memanfaatkan sumber belajar yang ada dalam proses pembelajaran, siswa hanya

menerima ilmu yang disampaikan oleh guru yang menyebabkan siswa menjadi malas dan jenuh dalam belajar sehingga berkurangnya kemampuan siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki baik dalam motivasi belajar maupun kemampuan berpikir kritis (*Critical Thinking*). Karena pembelajaran IPS masih memakai metode yang konvensional dalam pembelajaran yang memang lebih dominan lisan dibanding tindakan, sehingga dampak yang ditimbulkan banyaknya hambatan-hambatan yang dialami siswa ketika melakukan proses pembelajaran antara lain: siswa tidak berkonsentrasi, tidak adanya dorongan motivasi belajar, siswa lebih cenderung pasif, dan tidak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak mampu mengoptimalkan kemampuan *critical thinking* (berpikir kritis) yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan informasi yang didapat peneliti pada tanggal 10-14 April 2022 mengenai proses pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 101769 Tembung, guru memaparkan bahwa: (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*), (2) Siswa cenderung hanya mengikuti pendapat guru dan kurang berani mengemukakan ide atau pendapat sendiri, (3) Kurang bervariasinya metode pembelajaran di kelas sehingga semangat atau motivasi belajar siswa rendah, (4) Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran, (5) Rendahnya kemampuan *critical thinking* (berpikir kritis) siswa.

Pembelajaran IPS perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru dalam menggunakan dan memilih strategi, pendekatan, model, metode, dan juga media menjadi bagian

yang penting dalam pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar secara monoton atau konvensional akan mengakibatkan siswa mengalami titik jenuh dalam pembelajaran. Seorang guru harus pandai dalam mengelola suasana belajar di kelas menjadi lebih menyenangkan agar siswa mendapat pemahaman dan pengalaman lebih dalam pada proses pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran IPS tersebut banyak dialami oleh sekolah pada umumnya tak terkecuali di SDN. 101769 Tembung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ihwani Hadijah, S.Pd guru kelas V A SDN. 101769 Tembung, guru masih menggunakan metode ceramah dan metode diskusi kelompok saat pembelajaran IPS. Hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seringnya guru dalam menggunakan metode konvensional akan membuat siswa cepat merasa jenuh dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Siswa cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa mau berpikir sendiri.

Pembelajaran IPS menjadi mata pelajaran yang tepat untuk melatih siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*). Pembelajaran IPS memiliki banyak konsep atau masalah yang terjadi di lingkungan siswa yang dapat dijadikan suatu objek untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran materi IPS di kelas V rata-rata kemampuan berpikir kritis tergolong masih rendah. Padahal kemampuan berpikir kritis siswa harus dilatih sejak dini. Proses pembelajaran yang sering terjadi, siswa cenderung hanya mengikuti pendapat guru dan kurang berani mengemukakan ide/pendapat selama proses pembelajaran IPS. Siswa kurang bisa menyimpulkan materi dengan menggunakan

bahasanya sendiri. Selain itu, ketika guru memberikan pertanyaan siswa kurang dapat memberikan alasan berkaitan dengan jawaban yang diberikan. Biasanya hanya sebatas hafalan yang diingat siswa.

Dari permasalahan tersebut perlu adanya antisipasi dengan cara mencari solusi yang tepat supaya tujuan dari pembelajaran itu tercapai. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan *critical thinking* siswa serta menumbuhkan motivasi belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik tersebut, salah satunya yakni Metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Metode pembelajaran merupakan cara untuk mempermudah siswa untuk mencapai kompetensi tertentu. Metode pembelajaran dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah metode *everyone is a teacher here* yang secara otomatis melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang dapat membantu siswa memiliki kemampuan *critical thinking* (berpikir kritis). Siswa akan diminta untuk menemukan dan mencari pemahaman terhadap materi dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah secara mandiri.

Everyone is teacher a here merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperoleh partisipasi kelas dan melatih tanggung jawab

individu. Metode *Everyone is a teacher here* memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap siswa lain. Siswa dituntut untuk berperan aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran dengan berperan layaknya menjadi seorang guru. Metode *everyone is a teacher here* peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya pembelajaran.

Metode *everyone is a teacher here* dianggap sebagai salah satu metode yang tepat dan dapat merangsang siswa untuk mampu berpikir kritis (*critical thinking*). *Critical Thinking* (berpikir kritis) merupakan proses mental untuk menganalisis informasi yang diperoleh melalui pengamatan, pengalaman, komunikasi, atau membaca. Banyak orang beranggapan bahwa salah satu ciri orang pintar yaitu mampu berpikir kritis (*critical thinking*) yang artinya tidak menerima mentah-mentah informasi yang diperoleh melainkan dipertimbangkan dengan baik sebelum disimpulkan. Melatih anak sejak dini menjadi hal penting karena berpikir kritis menjadi sebuah tuntutan bagi manusia untuk dapat mengatasi segala permasalahan dengan baik.

Metode *everyone is a teacher here* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan baik, berpartisipasi dalam pembelajaran, terutama membantu siswa untuk mampu berpikir kritis meskipun tanpa media atau alat peraga yang memadai agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik. Metode *everyone is a teacher here* siswa diminta untuk berperan sebagai guru bagi siswa lain. Metode *Everyone is a teacher here* merupakan rangkaian pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran secara maksimal untuk membantu siswa memiliki kemampuan *critical thinking* (berpikir

kritis) dalam mencari informasi, menganalisis, dan menyimpulkan materi secara mandiri.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh metode *Everyone is a teacher here* membentuk siswa untuk mampu berpikir kritis pada pembelajaran IPS sehingga melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP PENINGKATAN *CRITICAL THINKING* SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN. 101769 TEMBUNG**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*)
2. Siswa cenderung hanya mengikuti pendapat guru dan kurang berani mengemukakan ide/opini sendiri.
3. Kurang bervariasi metode pembelajaran di kelas sehingga motivasi belajar siswa rendah.
4. Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran.
5. Rendahnya kemampuan *critical thinking* (berpikir kritis) siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki peneliti, maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap peningkatan *critical thinking* dalam pembelajaran IPS kelas

V di SDN. 101769 Tembung dengan memfokuskan pada pokok bahasan peristiwa kebangsaan seputar Proklamasi Kemerdekaan.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh penggunaan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap peningkatan *critical thinking* siswa kelas V di SD Negeri 101769 Tembung?”

E. Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan *critical thinking* siswa kelas V di SD Negeri 101769 Tembung.”

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini dapat memberi masukan serta informasi dan khazanah keilmuan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di SDN. 101769 Tembung.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi guru

- a) Dapat menjadikan referensi guru dalam meningkatkan pembelajaran IPS melalui metode *everyone is a teacher here*.
- b) Sebagai sarana untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c) Membantu guru mengembangkan inovasi pembelajaran melalui metode pembelajaran.

2. Manfaat bagi siswa

- a) Meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- b) Membantu siswa untuk dapat berpikir kritis melalui metode pembelajaran.
- c) Membantu siswa untuk memahami, mengingat, dan memberi pengalaman siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

3. Manfaat bagi sekolah

- a) Memotivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*.
- b) Menumbuhkan kerjasama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di SDN. 101769 Tembung.

- c) Dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan memilih dan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPS di sekolah.
- d) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti

- a) Untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan penulis tentang meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS kelas V A di SDN. 101769 Tembung

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

Menurut Darmadi dikutip dalam buku Lufri,dkk (2020:48) Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Menurut Sahya Anggara dikutip dalam jurnal Nurinayah (2021:11) Metode merupakan salah satu unsur penting dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos* yang merupakan sambungan kata depan *meta* dan kata benda *hodos* yang secara harfiah berarti suatu jalan atau cara. Jadi, metode yaitu cara yang digunakan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu agar mendapatkan hasil yang optimal. Selaras dengan yang disampaikan oleh Hamruni dikutip dalam buku Yetti,dkk (2021:7) Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, berhasilnya proses pembelajaran ditentukan oleh ketepatan pendidik dalam memutuskan metode pembelajaran.

Metode yang baik adalah metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, meskipun pada hakikatnya tidak ada satupun metode pembelajaran yang efektif digunakan. Senada dengan yang disampaikan oleh Nasution dikutip dalam buku Yetti,dkk (2021:9) bahwa “Dengan mengetahui gaya belajar siswa, pendidik

dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswa, misalnya dengan menggunakan berbagai gaya mengajar sehingga semua siswa dapat memperoleh cara yang efektif.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa, metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan serta mewujudkan suasana belajar yang efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dengan metode pembelajaran yang variatif diharapkan dapat meminimalisir kebosanan, serta mampu memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. Banyaknya metode pembelajaran yang disediakan, dalam hal ini dibutuhkan kreativitas dan kemampuan pendidik untuk memutuskan dalam menentukan metode pembelajaran.

Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan. Siswa akan dapat mencapai kompetensi tertentu dengan mudah jika menggunakan metode yang sesuai. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan yang digunakan dalam penyampaian materi. Metode dalam pembelajaran umumnya ditujukan untuk membimbing siswa belajar sesuai bakat dan kemampuan masing-masing. Jadi, metode dalam pembelajaran yaitu suatu cara yang digunakan guru untuk mengantarkan siswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dengan mudah dan optimal.

2. Metode *Everyone Is A Teacher Here*

a. Pengertian Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Menurut Suprijono dalam Heru (2018:17) metode *everyone is a teacher here* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Pendapat tersebut diperkuat oleh Silberman (2016:163) yang menyatakan bahwa, metode *everyone is a teacher here* merupakan suatu strategi yang mudah digunakan untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu.

Menurut Melvin Silberman (2016:183) *Everyone is a teacher here* dalam bahasa Indonesia memiliki arti “setiap orang adalah guru”. Metode *everyone is a teacher here* adalah metode yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lain. Artinya, metode *everyone is a teacher here* memberikan pemahaman kepada siswa bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber belajar melainkan siswa dapat memanfaatkan sumber belajar lain dengan berbagi informasi atau saling mengajarkan materi satu sama lain berdasarkan kemampuannya masing-masing.

Menurut Zaini dalam Alim (2018:12) Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (semua bisa jadi guru) merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran, artinya siswa mampu merenkonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *everyone is a teacher here* adalah solusi yang tepat untuk memperoleh partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton karena guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan siswa harus mampu menjadi guru bagi dirinya sendiri maupun teman-temannya.

Metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *everyone is a teacher here* dimana metode ini merupakan metode pembelajaran aktif yang ditujukan untuk memperoleh partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Silberman (2016:128) Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa melalui aktifitas yang merangsang untuk berpikir, mengajukan pertanyaan dan jawaban, memecahkan masalah, bahkan saling mengajar. Jadi, penerapan *metode everyone is a teacher here* diharapkan dapat meningkatkan *critical thinking* siswa dalam pembelajaran dengan berpartisipasi berperan menjadi seorang guru dengan mengajarkan materi terhadap siswa lain.

Metode *everyone is a teacher here* menjadi salah satu metode yang tepat untuk menumbuhkan ide atau gagasan, melatih berpikir kritis serta mengembangkan keberanian siswa dalam menyampaikan informasi yang telah dipahami. Metode *everyone is a teacher here* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Siswa dilatih untuk mampu menjelaskan materi yang telah dipahaminya, bertanya tentang sesuatu yang belum diketahui, dan menyampaikan gagasan terhadap

suatu materi atau masalah, sehingga dapat membantu merangsang siswa lain untuk belajar dan berpikir tentang materi yang dipelajari. Jadi, metode *everyone is a teacher here* siswa yang menjadi sumber belajar satu sama lain sedangkan guru sebagai fasilitator.

b. Manfaat Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Menurut Nur Asiza & Muhammad Arwan (2019:81) *Metode everyone is a teacher here* dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat metode *everyone is a teacher here* sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual.
- 2) Mengaktifkan siswa.
- 3) Menggali informasi seluas-luasnya baik administrasi maupun akademis.
- 4) Menganalisis pemahaman siswa tentang pokok bahasan tertentu.
- 5) Membangkitkan respon siswa.

Menurut Silberman (2016:183) menyebutkan keunggulan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* yakni sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan partisipasi kelas baik keseluruhan dan individu.
- 2) Mengaktifkan siswa.
- 3) Membangkitkan respon siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas manfaat metode *everyone is a teacher here* dapat disimpulkan bahwa siswa dapat lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dapat belajar dan bertukar argumen dengan siswa

lain, sehingga siswa mendapatkan pemahaman dan pengalaman yang lebih dalam memahami materi yang dipelajari.

c. Tujuan Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Metode *everyone is a teacher here* termasuk metode yang bertujuan agar siswa dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga siswa ditempatkan sebagai subjek. Setiap siswa memiliki kesempatan berbagi informasi kepada siswa lain sesuai dengan kemampuan masing-masing. Tujuan metode *everyone is a teacher here* yaitu:

- 1) Setiap diri masing-masing siswa berani mengemukakan pendapat atau jawaban dari suatu pertanyaan.
- 2) Mampu mengemukakan pendapat baik secara lisan maupun tertulis.
- 3) Siswa lain berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan dari siswa lain.
- 4) Terlatih dalam menganalisa masalah dan hasil kajian yang dikaji.

Tujuan tersebut disimpulkan bahwa dari metode *everyone is a teacher here* siswa akan mampu bertanggungjawab atas diri sendiri maupun orang lain atas materi yang telah dipelajari dengan berani mengemukakan pendapat, menanggapi jawaban, maupun menganalisa masalah untuk mendapatkan tujuan yang sama.

d. Langkah-langkah Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Menurut Melvin Silberman (2016:184) Metode *everyone is a teacher here* dalam penerapannya mempunyai langkah-langkah yang menjadi ciri tersendiri

yang membedakan dengan metode lainnya. Langkah-langkah dalam metode *everyone is a teacher here* menurut Silberman (2016:184) sebagai berikut:

- 1) Bagikan kartu indeks kepada tiap siswa. Perintahkan siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang tengah dipelajari dikelas (misalnya tugas membaca) atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dikelas.
- 2) Kumpulkan kartu kemudian kocoklah, dan bagikan satu-satu kepada siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.
- 3) Tunjuklah beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
- 4) Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberikan tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu.
- 5) Lanjutkan prosedur ini jika waktunya memungkinkan.

Menurut Suprijono dalam Sabahiya & Khairul (2022:21) adapun langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
- 2) Guru membagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh siswa.
- 3) Setiap siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pelajaran yang sedang di pelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas.

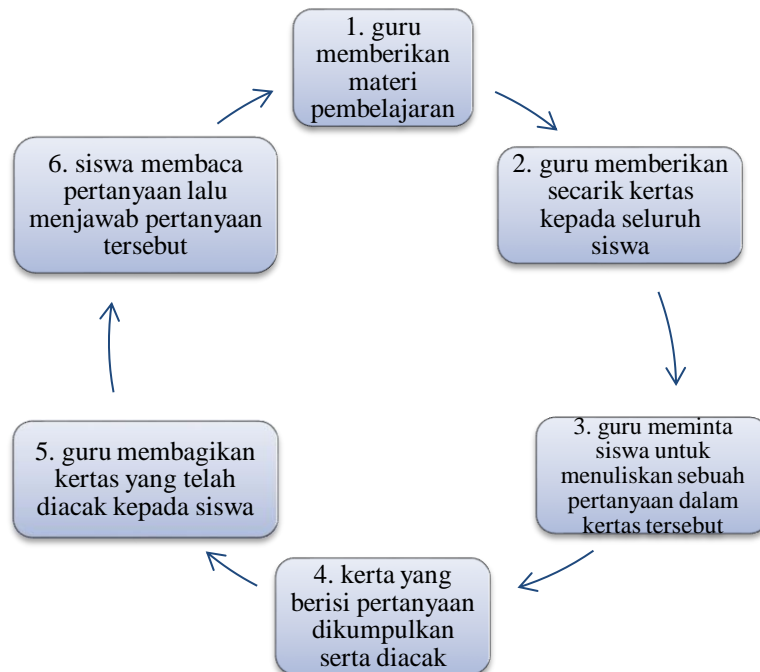
- 4) Siswa diminta untuk mengumpulkan kertas yang berisi pertanyaan yang sudah dibuat.
- 5) Guru mengacak kertas yang berisi pertanyaan tersebut kemudian membagikannya kepada setiap siswa.
- 6) Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan pada kertas yang telah dibagikan kemudian meminta kepada siswa untuk memikirkan jawabannya.
- 7) Guru meminta kepada siswa untuk membacakan pertanyaan tersebut dan jawabannya. Setelah jawaban dibacakan, kemudian guru menyuruh kepada siswa lainnya untuk menambahkannya. Lanjutkan dengan siswa lainnya secara bergiliran.

Menurut Zaini dalam Alim (2018:12) Adapun langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (semua bisa jadi guru) sebagai berikut:

- 1) Bagikan secarik kertas kepada seluruh siswa. Minta mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang di pelajari di kelas.
- 2) Kumpulkan kertas, lalu acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulisnya sendiri.
- 3) Minta siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.

- 4) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan jawaban dari temannya.
- 5) Lanjutkan dengan siswa berikutnya.
- 6) Minta siswa untuk menuliskan dalam kertas tersebut pendapat dan hasil pengamatan mereka tentang materi pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum langkah-langkah metode pembelajaran *everyone is a teacher here* yakni (1) diawali dengan guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, (2) selanjutnya dengan membagikan kartu indeks kepada seluruh siswa, (3) kemudian meminta masing-masing siswa untuk menuliskan pertanyaan pada kertas tersebut, (4) setelah itu kertas yang berisi pertanyaan dikumpulkan lalu dibagikan kembali kepada siswa secara acak, (5) kemudian salah satu siswa diminta untuk berdiri dan membacakan kertas yang berisi pertanyaan serta menjawabnya di hadapan siswa lainnya, (6) selanjutnya dilakukan secara sukarela oleh siswa lain sampai semua siswa dapat giliran membacakan kertas yang didapatnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut:



Menurut Suprijono dalam Sabahiya & Khairul adapun langkah-langkah dalam metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat di lihat pada bagan diatas. Langkah- Langkah pembelajaran tersebut disusun bertujuan agar siswa dapat dengan mudah mencapai tujuan diterapkannya metode pembelajaran *everyone is a teacher here*. Langkah-langkah dapat divariasikan dengan beberapa cara disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sesuai dengan siswa.

e. Kelebihan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Menurut Isnu Hidayat (2019:76) Setiap metode memiliki beberapa kelebihan yang menjadikan alasan untuk menerapkan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*. Adapun kelebihan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu:

- 1) Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat menarik dan memusatkan perhatian.

- 2) Melatih daya pikir dan daya ingat, serta
- 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan menyampaikan pendapat.

Menurut Zaini dalam Alim (2018:14) adapun kelebihan dari metode pembelajaran *everyone is a teacher here* yakni sebagai berikut:

- 1) Siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh kawan-kawannya.
- 2) Guru dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan.
- 3) Mendorong siswa untuk berani mengajukan pendapatnya.

f. Kekurangan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan. Tugas guru adalah meminimalisir kelemahan-kelemahan tersebut atau mencari solusi bagaimana agar metode pembelajaran yang diterapkan hanya tampak kelebihanannya saja dan tidak tampak kekurangannya. Kekurangan dari metode pembelajaran *everyone is a teacher here* sebagai berikut:

- 1) Memerlukan persiapan yang matang dan membutuhkan banyak waktu.
- 2) Pembelajaran akan terhambat jika siswa merasa takut atau kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat.
- 3) Tidak mudah membuat pertanyaan jika siswa belum memahami materi.

Menurut Zaini dalam Alim (2018:14) adapun kekurangan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* yakni sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan pada hakikatnya hanya hafalan.
- 2) Proses Tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.
- 3) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah siswa yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.

Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* disimpulkan merupakan metode pembelajaran dimana siswa berperan menjadi seorang guru bagi siswa lain dengan saling bertukar informasi atau pikiran, bertukar pendapat melalui tanya jawab. Indikator metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam menjelaskan, mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan serta kemampuan siswa dalam menganalisa masalah.

3. *Critical Thinking* (Berpikir Kritis)

a. Defenisi *Critical Thinking* (Berpikir Kritis)

Menurut Yusi (2016:194) *Critical Thinking* merupakan salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang harus ditanamkan pada cara berpikir siswa. Berpikir dasar meliputi menghafal, membayangkan, mengelompokkan, menggeneralisasikan, membandingkan, mengevaluasi, menganalisis, mensintesis, mengedukasi dan menyimpulkan

Menurut Sumaryanta dalam Nurmajan (2020:40) *Critical thinking* (berpikir kritis) merupakan salah satu proses berpikir tingkat tinggi atau yang lebih

dikenal dengan istilah HOTS (*High Other Thinking Skill*). *Critical thinking* dapat digunakan dalam pembentukan system konseptual siswa melalui kegiatan mental atau memecahkan suatu permasalahan melalui proses yang terarah, lugas dan jelas.

Menurut Sapriya dalam Nurinayah (2021:20) Salah satu aktifitas yang selalu dilakukan manusia adalah berpikir, hal tersebut menjadi ciri utama yang membedakan antara manusia dengan hewan. Berpikir adalah memanipulasi atau mengeksplor dan mentransformasi informasi dalam memori. Akal menjadi kekuatan kegiatan berpikir yang berarti memacu daya pikir manusia. Proses berpikir sering dilakukan untuk membentuk nalar, berpikir secara kritis, membuat keputusan, dan memecahkan suatu masalah. Berpikir merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh akal untuk mengelola informasi guna mencapai suatu tujuan. Jadi, *critical thinking* (berpikir kritis) juga merupakan bagian dari kegiatan berpikir yang dilakukan oleh manusia.

Menurut pendapat Norris & Ennis dalam Lilis (2019:10) mengungkapkan satu set tahapan yang termasuk proses *critical thinking* (berpikir kritis) yakni sebagai berikut:

- 1) Mengklarifikasi isu dengan mengajukan pertanyaan kritis.
- 2) Mengumpulkan informasi tentang isu.
- 3) Mulai bernalar melalui sudut pandang.
- 4) Mengumpulkan informasi dan melakukan analisis lebih lanjut, jika diperlukan.
- 5) Membuat dan mengkomunikasikan keputusan.

Menurut Norris & Ennisa dalam Lilis (2019:10) menyatakan berpikir kritis merupakan berpikir masuk akal dan reflektif yang difokuskan pada pengambilan keputusan tentang apa yang dilakukan atau diyakini. Masuk akal berarti berpikir didasarkan atas fakta-fakta untuk menghasilkan keputusan yang terbaik, reflektif artinya mencari dengan sadar dan tegas kemungkinan solusi yang terbaik. Dengan demikian berpikir kritis menurut Norris dan Ennis adalah berpikir yang terarah pada tujuan.

Critical Thinking (Berpikir kritis) merupakan salah satu tujuan pendidikan yang memerlukan latihan-latihan agar dapat memiliki kemampuan berpikir kritis dan membuat keputusan rasional tentang apa yang diperbuat dan diyakini. Merujuk pada pendapat Robert Ennis dalam Linda Zakiah dan Ika Lestari (2019:3) Berpikir kritis (*critical thinking*) adalah pemikiran yang masuk akal dan refleksi yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan. Jadi, *critical thinking* (berpikir kritis) dapat diartikan sebagai sebuah proses sistematis yang memungkinkan peserta didik untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan berargumen dan memecahkan masalah.

Karakter seseorang yang memiliki kemampuan *critical thinking* (berpikir kritis) akan mampu menyelesaikan masalah dengan tepat dan tidak menimbulkan masalah baru karena adanya pertimbangan dari berbagai sisi. Belajar berpikir kritis (*critical thinking*) berarti belajar bagaimana bertanya, kapan bertanya, dan apa metode penalaran yang dipakai. Siswa hanya dapat berpikir kritis atau bernalar sampai sejauh ia mampu menguji pengalamannya, mengevaluasi pengetahuan, ide-ide, dan mempertimbangkan argumen sebelum

mencapai suatu kesimpulan. Orang yang sedang melakukan proses berpikir kritis berarti akan menjelaskan bagaimana sesuatu itu dipikirkan. Maka dari itu, proses dalam *critical thinking* (berpikir kritis) perlu adanya tahapan dan latihan agar seseorang terpacu untuk mengeluarkan ide, mengutarakan argumen, serta tidak asal mengambil kesimpulan sebelum memperoleh data yang kuat.

Critical thinking (berpikir kritis) juga dirasa krusial untuk menganalisis suatu permasalahan sampai pada tahap pencarian solusi. Hal yang mampu dirasakan ketika memiliki kemampuan *critical thinking* (berpikir kritis) yaitu, dapat membedakan antara fakta yang benar dan salah, kemudian menyaring berbagai pengaruh yang masuk dan menyesuaikannya dengan lingkungannya. *Critical thinking* (berpikir kritis) perlu dilatih sejak dini misalnya di Sekolah Dasar. Guru harus memacu siswa agar mereka mampu berpikir kritis. Berawal dari hal-hal kecil yang pada umumnya sering dilakukan oleh siswa dalam berpikir kritis, yaitu siswa akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian di dalam menjawab pertanyaan. Kemampuan berpikir kritis adalah suatu proses berpikir yang terjadi pada seseorang yang bertujuan untuk membuat keputusan-keputusan yang rasional mengenai sesuatu yang dapat ia yakini kebenarannya. Jadi, kemampuan berpikir kritis diperlukan dalam menyelesaikan masalah guna mendapatkan solusi yang tepat dan sesuai.

Menurut Desmita dalam Nurinayah (2021:24) Berpikir kritis dapat mendorong siswa untuk mengeluarkan ide baru dan melakukan pengujian atau penilaian terhadap ide – ide baru tersebut. Hal tersebut senada dengan tujuan berpikir kritis yaitu, untuk menguji suatu pendapat atau ide, dalam proses ini

adalah melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan. Tujuan dari berpikir kritis sendiri yaitu untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman membuat siswa mengerti maksud di balik ide sehingga mengungkapkan makna di balik suatu kejadian. Berpikir kritis merupakan suatu bagian dari kecakapan praktis, yang dapat membantu seorang individu dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Critical thinking (berpikir kritis) juga bermanfaat dalam penyelesaian masalah individu maupun masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mampu menyelesaikan masalah dengan tepat dan tidak menimbulkan masalah baru karena adanya pertimbangan dari berbagai sisi. Siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, sehingga siswa dapat memutuskan mana yang benar dan salah, mana yang perlu diikuti dan ditinggalkan. *Critical thinking* (berpikir kritis) memiliki proses dimana peserta didik dikatakan berpikir jika sudah mempunyai kemampuan dalam proses tersebut. Proses dalam berpikir kritis sebagai berikut:

- 1) Mengenal situasi.
- 2) Mempertimbangkan pendapat sesuai dengan bukti, data atau asumsi.
- 3) Memberikan argumentasi sesuai bukti.
- 4) Melaporkan dan mendukung kesimpulan/keputusan/ solusi.
- 5) Mengaplikasikan kesimpulan/ keputusan/solusi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa *Critical thinking* (berpikir kritis) berarti pola berpikir, dimana siswa berpikir untuk membantu dirinya memecahkan masalah untuk mengambil keputusan

terbaiknya. Berpikir kritis melatih siswa untuk menemukan ide-ide baru dari informasi yang ditemukannya dan dari permasalahan yang sedang dihadapi.

b. Indikator *Critical Thinking* (Berpikir Kritis)

Mencapai kemampuan berpikir kritis tentunya tidak semudah yang dibayangkan. Perlu adanya latihan dan dorongan dari guru agar siswa dapat terpacu untuk berpikir kritis. Salah satu hal yang perlu dilakukan oleh guru adalah memahami indikator berpikir kritis yang perlu diterapkan, tentunya yang sesuai dengan porsi siswa tersebut. Ada berbagai macam pendapat mengenai indikator berpikir kritis, salah satunya yang dikemukakan oleh R. H. Ennis dalam Nurinayah (2021:26), yang mana ia telah menjabarkan indikator berpikir kritis menjadi dua belas komponen yang dikelompokkan menjadi lima besar aktifitas sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana, yang berisi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.
- 2) Membangun keterampilan dasar, yang terdiri atas mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengenai serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.
- 3) Menyimpulkan yang terdiri atas kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, meninduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, dan membuat serta menentukan nilai pertimbangan.

- 4) Memberikan penjelasan lanjut, yang terdiri atas mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.
- 5) Mengatur strategi dan teknik, yang terdiri atas menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Fahrudin Faiz dalam Nurinayah (2021:28) merumuskan indikator kemampuan berpikir kritis yang hampir sama dengan pendapat di atas dalam aktivitas-aktivitas kritis yang dibagi menjadi lima kelompok kemampuan berpikir sebagai berikut:

- 1) Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan, meliputi: mencari jawaban yang jelas dari setiap pertanyaan.
- 2) Mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah, meliputi: berusaha mengetahui informasi dengan tepat, memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya, memahami tujuan yang asli dan mendasar.
- 3) Mampu memilih argument yang logis, relevan, dan akurat, meliputi: mencari alasan atau argument, berusaha tetap relevan dengan ide utama, berfikir dan bersikap secara sistematis dan teratur dengan memperhatikan bagianbagian dari keseluruhan masalah.
- 4) Mampu mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda, meliputi: mencari alternatif jawaban, mengambil sikap ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu, mencari penjelasan sebanyak mungkin bila memungkinkan.

- 5) Mampu menentukan akibat dari suatu pertanyaan yang diambil sebagai suatu keputusan, meliputi: memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan, bersikap dan berfikir terbuka.

Berdasarkan uraian indikator-indikator kemampuan berpikir kritis diatas, peneliti menyimpulkan indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu memfokuskan masalah, mencari informasi, memberikan pendapat tentang topik masalah, memberikan alternatif solusi terkait masalah, menyelesaikan masalah.

Tabel 2.1
Indikator *Critical Thinking*

Indikator	Sub Indikator
Memberikan penjelasan sederhana	Memfokuskan pertanyaan
	Menganalisis argument
	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan dan tantangan
Membangun keterampilan dasar	Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil keputusan
Menyimpulkan	Membuat dan mempertimbangkan hasil keputusan
Membuat klarifikasi lanjut	Mendefinisikan istilah
	Mengidentifikasi asumsi
Menyusun strategi dan taktik	Memutuskan suatu tindakan

(Sumber: R.H. Ennis, 2021:26)

- 4. Materi IPS Tema 7 Subtema 2 “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”**
- a. Peristiwa pembacaan teks Proklamasi**

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut.

- Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Pengibaran bendera Merah Putih.
- Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno/Hatta

b. Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi

Setelah mendengar berita Jepang menyerah kepada Sekutu, bangsa Indonesia mempersiapkan dirinya untuk merdeka. Perundingan-perundingan diadakan di antara para pemuda dengan tokoh-tokoh tua, maupun di

antara para pemuda sendiri. Walaupun demikian, antara tokoh pemuda dan golongan tua sering terjadi perbedaan pendapat. Akibatnya, terjadilah “Peristiwa Rengasdengklok”. Pada tanggal 16 Agustus pukul 04.00 WIB, Bung Hatta dan Bung Karno beserta Ibu Fatmawati dan Guntur Soekarno Poetra dibawa pemuda ke Rengasdengklok agar tidak terpengaruh oleh Jepang. Tujuannya mendesak golongan tua untuk segera memproklamkan kemerdekaan Indonesia.

Setelah melalui perdebatan dan ditengahi Ahmad Soebardjo, menjelang malam hari, kedua tokoh, Bung Hatta dan Bung Karno, akhirnya kembali ke Jakarta. Rombongan Soekarno-Hatta sampai di Jakarta pada pukul 23.00 WIB. Soekarno dan Hatta setelah singgah di rumah masing masing, lalu bersama rombongan lainnya menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta (tempat Ahmad Soebardjo bekerja). Di tempat itu, mereka akan merumuskan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Adapun peristiwa setelah dibacakannya teks Proklamasi Kemerdekaan sebagai berikut.

1) Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

- Para pemuda menyebarkan berita Proklamasi melalui berbagai cara, antara lain menyebar pamflet, mengadakan pertemuan, dan menulis pada tembok-tembok.
- Wartawan Kantor Berita Domei (sekarang Kantor Berita Antara), Syahrudin berhasil menyelundupkan teks Proklamasi dan diterima oleh Kepala Bagian Radio, Waidan B. Palenewen. Teks Proklamasi

- tersebut kemudian diberikan kepada F. Wuz untuk segera disiarkan melalui radio.
- Berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia juga disebarakan melalui beberapa surat kabar. Harian Soeara Asia di Surabaya adalah koran pertama yang menyiarkan berita Proklamasi.
- Pihak pemerintah Republik Indonesia juga menugaskan para gubernur yang telah dilantik pada tanggal 2 September 1945 untuk menyebarluaskan berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di wilayahnya.

2) Sambutan Rakyat di Berbagai Daerah terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Peristiwa penting yang menunjukkan dukungan rakyat secara spontan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- Rapat Raksasa di Lapangan Ikada (Ikatan Atletik Djakarta) Jakarta pada tanggal 19 September 1945 menyambut kemerdekaan.
- Usaha menegakkan kedaulatan juga terjadi di berbagai daerah dengan adanya tindakan heroik di berbagai kota yang mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain di Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Aceh, Bali, Palembang, Kalimantan, Bandung, Makassar, Lampung, Solo, Sumatra Selatan, dan Sumbawa.

Ir. Soekarno merupakan Presiden Pertama Republik Indonesia (RI) dan Pahlawan Proklamator. Beliau menjadi Presiden RI sejak tahun 1945 sampai dengan 1967. Ir. Soekarno dikenal pandai berpidato dan menguasai beberapa

bahasa asing sehingga dijuluki sebagai “Singa Podium”. Ir. Soekarno lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tanggal 6 Juni 1901. Jenjang pendidikannya dimulai dari Indische School (IS) di Tulungagung. Setelah lulus, Soekarno melanjutkan pendidikannya di Europesche Lagene School (ELS) Mojokerto, Jawa Timur; Hogene Burger School (HBS) Surabaya; dan Technische Hogere School (THS), sekarang menjadi Institut Teknologi Bandung (ITB), di Bandung, Jawa Barat, dan memperoleh gelar insinyur.

Drs. Mohammad Hatta adalah Wakil Presiden Pertama RI (1945-1957) dan Bapak Koperasi Indonesia. Beliau juga sangat berperan dalam upaya memperoleh pengakuan dari pemerintah Belanda terhadap kedaulatan RI. Mohammad Hatta lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Jenjang pendidikannya ditempuh di Europoesche Lagere School (ELS) di Bukittinggi, Meer Uitgebreid Lagere Onderwijs (MULO) di Padang, dan Handels Middelsbare School (HMS) di Jakarta.

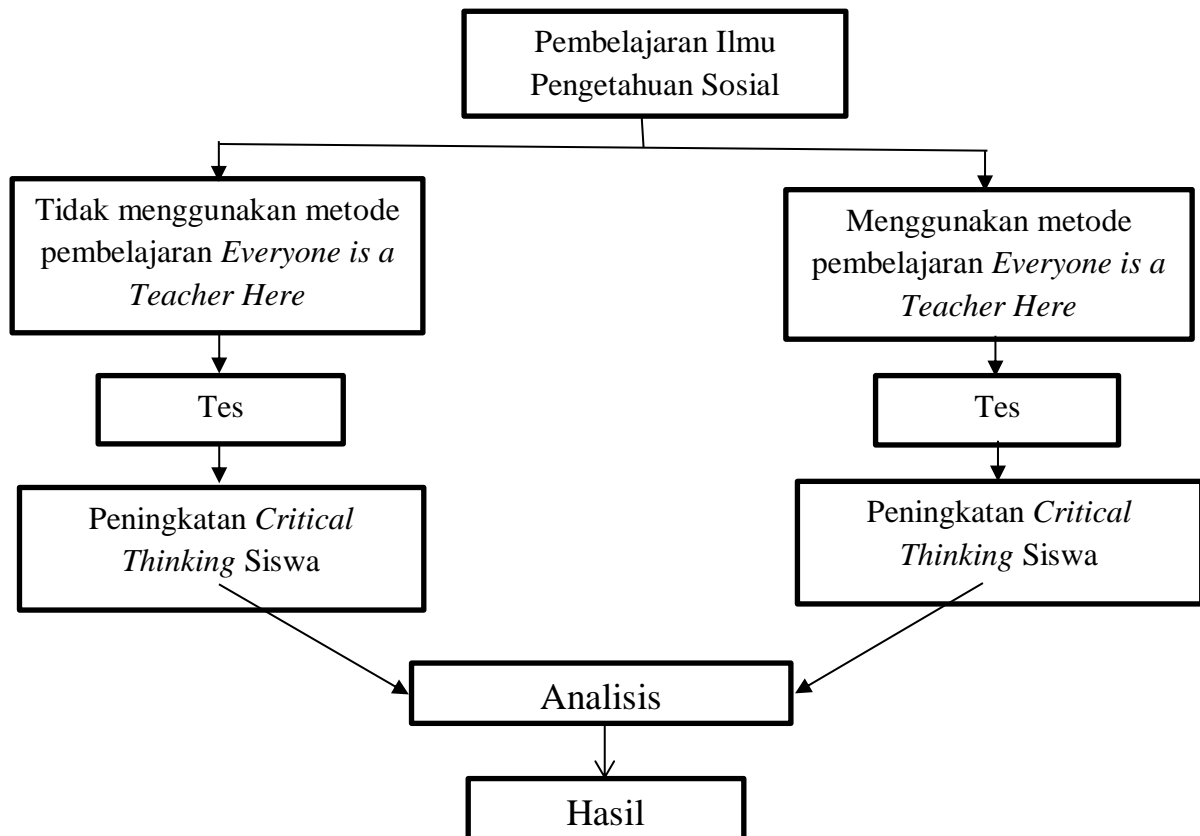
Pada tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta beserta para tokoh lainnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Ir. Soekarno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan dan Drs. Moh. Hatta sebagai pendampingnya. Bahkan, dalam teks Proklamasi tersebut, tercantum nama dan tanda tangan mereka berdua atas nama bangsa Indonesia. Oleh karena itulah, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diberi gelar sebagai Pahlawan Proklamator pada tahun 1986.

B. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran masih menggunakan ceramah bervariasi sehingga kurang mampu mengembangkan potensi siswa yaitu kemampuan *critical thinking*. Siswa yang cenderung pasif dan guru yang memberikan informasi serta metode pembelajaran yang masih kurang tepat dalam proses pembelajaran akan mempunyai dampak. Dampak tersebut yaitu siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Permasalahan lain terdapat dalam pembelajaran IPS yaitu dalam menyampaikan materi masih bersifat teoritis. IPS berkaitan erat dengan mencari tahu sebuah informasi dan mengembangkan informasi tersebut, sehingga siswa diharapkan mampu dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif solusi untuk menangani permasalahan di atas adalah dengan penggunaan metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Metode pembelajaran ini lebih menekankan bagaimana siswa memahami suatu permasalahan sehingga nantinya mereka bisa menjelaskan kembali dengan teman mereka yang belum tahu. Oleh karena itu metode pembelajaran ini mendorong siswa untuk aktif dan menumbuhkan motivasi belajar dan meningkatkan berpikir kritis siswa. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh peningkatan *critical thinking* siswa dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*, peneliti akan melakukan uji tes yang disebut *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan

sebelum menggunakan metode *everyone is a teacher here* dan setelah menggunakan metode *everyone is a teacher here*. Untuk lebih jelasnya, berikut kerangka pikir yang dibuat:



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna maksudnya adalah kesimpulan penelitian yang masih diragukan kebenarannya. Pembuktian tersebut dapat dilakukan dengan menguji hipotesis yang dimaksud dengan data lapangan. Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah

penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Adapun yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ha : Penggunaan metode *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap peningkatan *critical thinking* siswa kelas V A dalam pembelajaran IPS di SDN. 101769 Tembung

2. Hipotesis Nol (Ho)

Ho : Penggunaan metode *everyone is a teacher here* tidak berpengaruh terhadap peningkatan *critical thinking* siswa kelas V A dalam pembelajaran IPS di SDN. 101769 Tembung

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 101769 Tembung yang beralamat di Jl. Beringin Pasar 7 Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun pada penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yang dimulai pada bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan November 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov
1	Observasi awal								
2	Penyusunan proposal								
3	Bimbingan proposal								
4	Seminar proposal								
5	Revisi proposal								
6	Penelitian								
7	Penyusunan Skripsi								
8	Sidang Skripsi								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2017:173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V A dan V B SDN.101769 Tembung, Untuk lebih mengetahuinya secara lanjut dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.2

Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 101769 Tembung

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V A	16	7	23
V B	14	8	22
Jumlah	30	15	45

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya peserta

didik tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau keadaan peserta didik yang lebih kondusif dan dominan dalam pembelajaran sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti. Maka berdasarkan pertimbangan dari kepala sekolah, kelas yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas V A yang berjumlah 26 siswa. Pada sampel penelitian ini dapat dilihat lebih jelas dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Sampel Siswa Kelas V SD Negeri 101769 Tembung

No	Kelas	Perlakuan	Jumlah Siswa
1	V A	Menggunakan metode <i>everyone is a teacher here</i>	23
Jumlah			23

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel yang sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan variabel yang

variabelnya dapat diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti. Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode *everyone is a teacher here*.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel tergantung adalah kemampuan *critical thinking* (berpikir kritis) siswa sebagai variabel (Y).

D. Instrumen Penelitian

1. Tes

Kadir (2015:70) berpendapat bahwa tes merupakan suatu bentuk alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan *critical thinking* peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Tes yang akan diberikan kepada peserta didik berbentuk soal essay. Penilaian tes berpedoman pada hasil tertulis peserta didik terhadap indikator-indikator kemampuan berpikir kritis. Sebelum soal tes digunakan, maka soal tes diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Tes yang telah diuji cobakan kemudian digunakan untuk memperoleh data kemampuan berpikir kritis.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ranah Kognitif				Jumlah Item
			C3	C4	C5	C6	
Berpikir Kritis	Memberikan penjelasan sederhana	Memfokuskan pertanyaan	2,3				2
		Menganalisis argument		7,10			2
		Bertanya dan menjawab suatu penjelasan dan tantangan			4,5,9		3
	Membangun keterampilan dasar	Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil keputusan				1,6,8	3
	Menyimpulkan	Membuat dan mempertimbangkan hasil keputusan				11,14	2
	Membuat klarifikasi lanjut	Mendefinisikan istilah			18,19		2
		Mengidentifikasi asumsi	12,16,20				3
	Menyusun strategi dan taktik	Memutuskan suatu tindakan		13,17,15			3

Tabel 3.5
Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Critical Thinking

No	Kriteria	Rincian Tingkat Ketercapaian Kriteria	Skor
1	Relevansi isi	Isi sepenuhnya sesuai dengan pertanyaan	4
		Isi sebagian besar sesuai dengan pertanyaan	3
		Isi sedikit sesuai dengan pertanyaan	2
		Isi jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan	1
2	Ketuntasan	Jawaban tuntas	4
		Jawaban hamper tuntas	3
		Jawaban kurang tuntas	2
		Jawaban jauh dari kata tuntas	1
3	Pengorganisasian	Amat sistematis	4
		Mendekati sistematis	3
		Sedikit sistematis	2
		Tidak sistematis	1

(Sumber: Sari Dian Purnama, 2017:82)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tes dalam penelitian ini di uji coba terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan setelah data penelitian dari beberapa sumber terkumpul. Kegiatan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengajukan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Rukaesah (2016:132) Validitas merupakan kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur atau apa yang seharusnya diukur. Dikatakan valid apabila instrument disusun berdasarkan materi pelajaran digunakan untuk mengukur tingkat tercapainya tujuan.

Menurut Sugiyono (2017:173) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Adapun rumus untuk mengukur validitas yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ (Triyono, 2017:187)}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien validitas skor butir soal

N = Jumlah responden

X = Skor butir soal

Y = Skor total

X^2 = Kuadrat skor butir X

Y^2 = Kuadrat skor butir Y

XY = Perkalian skor butiee X dengan skor butir Y

Jika nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien R_{tabel} dengan derajat kebebasan $(n-2)$. Dengan menggunakan taraf signifikansi pada 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 21. Berikut ini adalah langkah-langkah uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 21:

Langkah 1: aktifkan aplikasi SPSS 21, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk *file excel*.

Langkah 2: klik variabel *view*.

Langkah 3: klik data *view* dan masukan data skor yang sudah didapatkan.

Langkah 4: klik menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *correlate*, lalu pilih *bivariate*.

Langkah 5: kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog "*bivariate corelations*", masukan semua variabel ke kotak *variables*. Pada bagian "*correlation coefficients*" centang *person*, lalu pada bagian "*test of significance*" pilih *two-tailed*. Kemudian centang *flag significant corerraltions* lalu klik ok untuk mengakhiri perintah.

Langkah 6: selanjutnya akan muncul output hasilnya.

Langkah 7: sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas dengan $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu:

- Nilai sig. (*2-tailed*) $< \alpha$ maka item tersebut dikatakan valid
- Nilai sig. (*2-tailed*) $> \alpha$ maka item tersebut dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Setelah mengetahui instrument validitas, maka tahap selanjutnya mengukur tingkat reliabilitas. Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercayai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui reliabilitas instrument, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 21. Menurut Triyono (2017:191) rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas suatu instrument dengan menggunakan rumus Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \text{ Triyono (2017:191)}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas

k : Banyaknya butir soal

Si^2 : Varians skor butir Ke-1

St^2 : Varian skor total

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 21. Berikut ini adalah langkah-langkah uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 21:

- Langkah 1: aktifkan aplikasi SPSS 21.
- Langkah 2: klik variabel view.
- Langkah 3: klik data view lalu masukan data yang sudah di dapat.

- Langkah 4: pilih menu analyze kemudian klik scale, lalu klik reliability analysis.
- Langkah 5: setelah muncul kotak reliability analysis masukan semua data skor jawaban ke kotak items. Kemudian pada bagian model pilih alpha.
- Langkah 6: selanjutnya pilih statistics maka akan muncul kotak reliability analysis statistics, kemudian pada descriptive for klik scale if item deleted, lalu klik continue dan klik ok.
- Langkah 7: sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji reliabilitas dari Guilford dalam Sundayana (2020:70) sebagai berikut:

Tabel 3.6

Klasifikasi Uji Reliabilitas

Batasan	Keterangan
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

(Sumber : Sundayana, 2020:70)

3. Uji Normalitas

Menurut Triyono (2017:218) mengatakan bahwa “Uji normalitas untuk menguji apakah sebaran data sampel mengikuti atau menyimpang dari sebaran normal dapat digunakan dengan uji Chi Kuadrat. Adapun rumus yang digunakan pada rumus Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum fh - fo}{fh}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai Chi Kuadrat

fh : Frekuensi Harapan (seharusnya)

fo : Frekuensi Observasi (kenyataannya)

Berdasarkan rumus diatas, jika X^2 hitung $< X^2$ tabel maka data berdistribusi normal, tetapi jika X^2 hitung $> X^2$ tabel maka data berdistribusi tidak normal.

Agar lebih memudahkan dalam perhitungan saat penelitian, disini peneliti menggunakan SPSS 21. Adapun langkah-langkah dalam menghitung pada uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 yaitu sebagai berikut:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS 21.

Langkah 2: Buat data pada *variabel view*.

Langkah 3: Masukkan data pada *data view*.

Langkah 4: setelah muncul nilai *unstandardized residual* selanjutnya akan diuji normalitasnya. Caranya pilih menu *analyze* kemudian klik *regression* lalu pilih *linear*.

Langkah 5: akan muncul kotak *linear regression* klik *save*, pada bagian “*residuals*” centang *unstrandardized* kemudian klik *continue* lalu klik ok.

Langkah 6: selanjutnya, pilih menu *analyze* lalu klik *nonparametric tests*, kemudian klik *legacy dialogs*, lalu pilih submenu 1-sample K-S.

Langkah 7: masukan variabel *unstandardized residuals* ke kotak *test variable list* pada *test distribution* centang pilihan normal, lalu klik ok.

Langkah 8: sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu:

- Nilai signifikan $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak normal
- Nilai signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang normal

4. Uji Hipotesis

Menurut Supardi (2017:111) uji hipotesis adalah prosedur yang nantinya menghasilkan suatu keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang sudah diajukan oleh peneliti sebelumnya. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Uji t. Uji t ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menghitungi hipotesis dalam penelitian, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 21. Adapun langkah-langkah untuk menghitung uji hipotesis dengan SPSS 21 yaitu sebagai berikut:

- a. Aktifkan aplikasi SPSS 21
- b. Buat data pada *variabel view* dan
- c. Masukkan data pada *data view*
- d. Klik *analyze – compare means – paired sample t-test* – klik dan pindahkan nilai “*pretest*” ke variabel 1 – klik dan pindahkan nilai “*posttest*” ke variabel 2 – klik Ok
- e. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji t:
 - Nilai signifikansinya yaitu 5% (0,05)

- Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti metode *Everyone is a teacher here* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan *critical thinking* siswa.
- Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti metode *Everyone is a teacher here* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan *critical thinking* siswa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri (SDN) 101769 Tembung pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan selama sepuluh hari terhitung sejak tanggal 7 September 2022 sampai tanggal 17 September 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan dan keadaan siswa kelas V sebagai sampel penelitian. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data awal kemampuan *critical thinking* siswa saat pembelajaran IPS berlangsung di dalam kelas. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa nama-nama siswa dan nilai hasil belajar IPS siswa di kelas.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental design* jenis *one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini diberikan dua kali tes yaitu sebelum menggunakan perlakuan dan sesudah menggunakan perlakuan sehingga hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan hasil tes sebelum diberikan perlakuan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas yaitu 23 orang siswa di kelas A dan 22 orang siswa di kelas B. sedangkan

sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V A di SDN. 101769 Tembung.

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap peningkatan *critical thinking* siswa pada materi pembelajaran peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, maka peneliti telah melakukan uji validitas kepada siswa kelas VI A SDN 101769 Tembung terlebih dahulu terhadap soal yang nantinya akan peneliti berikan kepada siswa. Setelah hasil uji validitas diperoleh, maka peneliti memberikan *pretest* dan *posttest* kepada siswa kelas V A SDN 101769 Tembung menggunakan tes yang sudah valid dan reliabel.

Pada tahap awal pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan *pretest* kepada siswa kelas V A, setelah mendapatkan hasilnya selanjutnya peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pengajaran menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*), maka diakhiri dengan memberikan *posttest* kepada siswa kelas V A SDN 101769 Tembung yang mana bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan *critical thinking* siswa dalam menjawab soal tes yang sudah diberikan.

Adapun data *descriptive statistic* yang telah peneliti peroleh setelah melaksanakan penelitian nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan *critical thinking* siswa kelas V A dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas V A

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PRETEST	23	21	56	77	1571	68.30	1.245	5.973	35.676
POSTTEST	23	15	80	95	1968	85.57	.882	4.230	17.893
Valid N (listwise)	23								

Setelah dilakukan pengolahan data sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) diperoleh data *statistic descriptive* yang terdiri dari nilai total (*Sum*), nilai tertinggi (*Max*), nilai terendah (*Min*), nilai rata-rata (*Mean*), simpangan baku, *range* dan varian. Tabel 4.1 diatas menyajikan statistik deskriptif data hasil nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan *critical thinking* siswa menggunakan SPSS 21.

1. Deskripsi Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas yang dilakukan berdasarkan hasil output uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2, dimana dapat dilihat bahwa ada 10 soal valid dan 10 soal tidak valid. Kemudian peneliti memilih 10 soal yang

telah dinyatakan valid untuk menjadi soal dalam instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Soal Tes *Critical Thinking*

No	Rhitung	Rtabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	1	0,433	0,000	Valid
2	0,397	0,433	0,060	Tidak Valid
3	0,902	0,433	0,000	Valid
4	0,009	0,433	0,968	Tidak Valid
5	0,314	0,433	0,144	Tidak Valid
6	0,509	0,433	0,013	Valid
7	0,608	0,433	0,002	Valid
8	0,852	0,433	0,000	Valid
9	0,004	0,433	0,986	Tidak Valid
10	0,345	0,433	0,107	Tidak Valid
11	0,140	0,433	0,523	Tidak Valid
12	0,265	0,433	0,221	Tidak Valid
13	0,771	0,433	0,000	Valid
14	0,555	0,433	0,006	Valid
15	0,796	0,433	0,000	Valid
16	0,058	0,433	0,794	Tidak Valid
17	0,647	0,433	0,001	Valid
18	0,317	0,433	0,140	Tidak Valid
19	0,047	0,433	0,831	Tidak Valid
20	0,781	0,433	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa dari 20 soal yang telah diuji cobakan, diperoleh hasil 10 butir soal dinyatakan valid dan 10 butir soal dinyatakan tidak valid. Soal yang telah divalidasi menggunakan aplikasi SPSS 21 dengan nilai $\alpha = 0,433$ dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 109. Soal yang valid tersebut akan digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian sebanyak 10 butir soal *essay* kemampuan *critical thinking* siswa.

2. Deskripsi Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka didapatkan 15 butir soal yang akan dilakukan pada penelitian ini. Adapun hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji “Reliability Statistic”
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	21

Dari tabel 4.3 tersebut dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* adalah sebesar 0,730. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,60. Dengan ini dinyatakan soal keseluruhan dikatakan *reliabel*.

3. Deskripsi Hasil *Pretest* Kemampuan *Critical Thinking* Pembelajaran IPS Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Siswa Kelas V A SDN. 101769 Tembung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN. 101769 Tembung, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sebelum diberikannya perlakuan (*pretest*) sehingga dapat diketahui hasil kemampuan *critical thinking* siswa berupa nilai dari kelas V A SDN. 101769 Tembung. Data hasil kemampuan *critical thinking* siswa kelas V A dalam pembelajaran IPS dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.4**Daftar Nilai *Pretest* Kemampuan *Critical Thinking* Siswa Kelas V A**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	80-99	-	0%
2	60-79	20	87%
3	40-59	3	13%
4	21-39	-	0%
5	0-20	-	0%
Total		23	100%
Nilai Total (Sum)			1571
Rata-rata (Mean)			68
Nilai Maximum (Max)			77
Nilai Minimum (Max)			56

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pretest siswa pada kelas V A sebelum diberikannya perlakuan (treatment) dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang siswa didapatkan nilai rata-rata sebesar 68 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 77 dan nilai terendah yang di peroleh siswa yaitu 56. Kemudian pada tabel 4.4 terdapat 20 orang siswa dengan nilai interval 60-79, 3 orang siswa dengan nilai interval 40-59.

4. Deskripsi Hasil *Posttest* Kemampuan *Critical Thinking* Pembelajaran

IPS Setelah Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher*

***Here* Terhadap Siswa Kelas V A SDN. 101769 Tembung**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN. 101769 Tembung, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes setelah diberikannya perlakuan (*posttest*) sehingga dapat diketahui hasil kemampuan *critical thinking* siswa berupa nilai dari kelas V A SDN. 101769 Tembung. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap

kemampuan *critical thinking* siswa setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*. Perubahan data hasil kemampuan *critical thinking* siswa kelas V dalam pembelajaran IPS dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Daftar Nilai *Posttest* Kemampuan *Critical Thinking* Siswa Kelas V A

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	80-99	23	100%
2	60-79	-	0%
3	40-59	-	0%
4	21-39	-	0%
5	0-20	-	0%
Total		23	100%
Nilai Total (Sum)			1968
Rata-rata (Mean)			85,56
Nilai Maximum (Max)			95
Nilai Minimum (Min)			80

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa hasil *posttest* pada kelas V A dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang diketahui setelah diberikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* diperoleh nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 80 kemudian, terdapat 23 orang siswa (100%) dengan nilai interval 80-99.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa hasil *pretest* dan *posttest* dengan jumlah sampel sebanyak 23 orang siswa, didapatkan nilai total (*sum*) *pretest* siswa sebesar 1571 dan nilai rata-rata (*mean*) hasil *pretest* siswa yakni sebesar 68. Sedangkan nilai total (*sum*) dari hasil *posttest* siswa didapatkan nilai sebesar 1968 dengan nilai rata-

rata (*mean*) siswa yakni sebesar 86. Dari hasil perhitungan data tersebut terlihat perbedaan jumlah nilai rata-rata sebelum penerapan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (*pretest*) dengan sesudah penerapan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (*posttest*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 114.

B. Analisis Data

1. Data Hasil Kemampuan *Critical Thinking*

Penelitian ini dilakukan di SDN. 101769 Tembung, dengan menggunakan sampel V A yang berjumlah 23 orang siswa. Proses pada pembelajaran awalnya tidak diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* atau menggunakan metode konvensional (*pretest*). Selanjutnya pembelajaran diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (*posttest*). Berdasarkan data hasil penelitian kemampuan *critical thinking* pada kelas V A sebelum menggunakan metode *everyone is a teacher here* (*pretest*) dengan sesudah menggunakan metode *everyone is a teacher here* (*posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Presentase Kemampuan Critical Thinking Siswa Saat Pre-test dan Post-test

No	Interval Nilai	<i>Pre-test</i>	Persentase	No	Interval Nilai	<i>Post-test</i>	Presentase	Ketera Ngan
1	80-99	-	-	1	80-99	23	100%	Sangat Kritis
2	60-79	20	87%	2	60-79	-	-	Kritis
3	40-59	3	13%	3	40-59	-	-	Cukup Kritis
4	21-39	-	-	4	21-39	-	-	Kurang Kritis
5	0-20	-	-	5	0-20	-	-	Tidak Kritis
Jumlah Siswa		23	100%	Jumlah Siswa		23	100%	

(Sumber: Hasil Perhitungan Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan *Critical Thinking* Siswa Kelas V A SDN. 101769 Tembung)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa hasil presentase kemampuan *critical thinking* masing-masing siswa pada saat *pretest* dan *posttest* berbeda pada setiap intervalnya. Dapat dilihat bahwa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (*posttest*) siswa memiliki kemampuan *critical thinking* dengan kriteria “sangat kritis” dengan presentase sebesar 100%, sedangkan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* didapatkan siswa memiliki kemampuan *critical thinking* dengan kriteria “sangat kritis” tidak ada. Namun, sebelum menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* terdapat 3 orang siswa dengan nilai interval 40-59. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap

peningkatan *critical thinking* siswa sebelum diberikan perlakuan (treatment) dan sesudah diberikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), soal yang digunakan adalah berupa soal *essay* yang berjumlah 10 soal, masing-masing soal mengukur 5 indikator yaitu: (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membangun keterampilan dasar, (3) menyimpulkan, (4) membuat klarifikasi lanjut, dan (5) menyusun strategi. Pada setiap soal yang diberikan mewakili sub indikator kemampuan *critical thinking*. Hasil kemampuan *critical thinking* dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada akhir proses pembelajaran dengan materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia.

C. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan SPSS 21 dengan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu data berdistribusi normal jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika nilai $\text{sig} < 0,05$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.153	23	.176	.935	23	.140
Posttest	.119	23	.200 [*]	.946	23	.237

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Menggunakan SPSS 21 dengan uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh hasil nilai signifikansi kemampuan *critical thinking* pada *pretest* $0,140 > 0,05$ dan hasil nilai kemampuan *critical thinking* pada *posttest* $0,237 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 111.

D. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap peningkatan *critical thinking* siswa dengan perbedaan hasil nilai rata-rata kemampuan *critical thinking* sebelum mendapatkan perlakuan (*pretest*) dan setelah mendapatkan perlakuan (*posttest*). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t (*paired sample t-test*) dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Adapun pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika nilai sig. (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST – POSTTEST	- 17.26087	6.91650	1.44219	- 20.25179	- 14.26995	- 11.969	22	.000

Berdasarkan tabel diatas menggunakan SPSS 21 dengan uji *paired sample t-test* diketahui bahwa hasil dari nilai sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap peningkatan *critical thinking* siswa pada pembelajaran IPS di kelas V A SDN. 101769 Tembung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 113.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan instrumen berupa tes essay kemampuan *critical thinking* yang akan menjadi pengukur bagi siswa kelas V A SDN. 101769 Tembung. Kemudian peneliti menentukan validitas dan reabilitas dari instrumen yang akan digunakan pada saat penelitian dengan menggunakan program komputer Ms.Excel untuk memastikan bahwa instrumen tes *essay* tersebut sesuai untuk mengukur kemampuan *critical thinking* siswa pada pembelajaran IPS. Setelah menentukan instrumen yang akan digunakan pada saat penelitian sudah valid

dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi maka selanjutnya peneliti melakukan *pretest*. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *critical thinking* siswa sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan dalam pembelajaran IPS dengan materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia dikelas V A.

Peneliti selanjutnya memberikan *treatment* atau perlakuan dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS dengan materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V A. proses pembelajaran yang diberikan perlakuan terlihat aktif dan melibatkan partisipasi kelas secara menyeluruh, dimana siswa saling berbagi informasi dan mengajari siswa yang lain layaknya menjadi seorang guru yang menjelaskan kepada siswanya. Dengan memberikan perlakuan siswa mampu meningkatkan kemampuan *critical thinking* melalui mencari dan memberikan informasi secara mandiri, menyampaikan atau menanggapi pendapatnya kepada siswa lain, memberikan solusi atas permasalahan yang mungkin terjadi sampai pada keberanian mengambil keputusan sendiri dengan dibuktikan dari nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* yang berbeda.

Untuk menguji keberhasilan perlakuan maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS 21 dengan uji normalitas *Shapiro wilk* diperoleh hasil nilai signifikansi kemampuan *critical thinking* pada nilai *pretest* $0,140 > 0,05$ dan nilai *posttest* $0,237 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil nilai *Levene test* pada *independent sample t-test* dengan menggunakan SPSS

21 diperoleh hasil nilai signifikan 0,209 yang mana nilai tersebut lebih dari sign. (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini homogen atau berasal dari kelompok yang sama.

Penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran memberikan pengalaman bagi masing-masing siswa. Metode pembelajaran ini membuat siswa seolah-olah menjadi guru bagi siswa lainnya untuk memperoleh suatu pemahaman yang mendalam tentang materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* peran dan partisipasi siswa terlibat aktif secara menyeluruh sehingga siswa akan lebih memahami dan menguasai materi yang sedang dipelajari. Dengan adanya metode pembelajaran *everyone is a teacher here* ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan kemampuan *critical thinking* karena dalam metode pembelajaran *everyone is a teacher here* siswa dituntut untuk mengembangkan informasi dan idenya serta memecahkan masalah untuk menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikannya.

Bedasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat peningkatan kemampuan *critical thinking* siswa. Perbedaan hasil tes *pretest* dan *posttest* membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap peningkatan *critical thinking* siswa pada pembelajaran IPS kelas V SDN.101769 Tembung dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya metode pembelajaran *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap peningkatan *critical thinking* siswa kelas V pada pembelajaran IPS di SDN. 101769 Tembung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Misky Nurinayah (2021:87) yang berjudul “Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes Tahun Ajaran 2020/2021” hasil penelitian yang dilakukan oleh Misky Nurinayah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $T_{hitung} = 2,144 > T_{tabel} = 2,021$. Sedangkan rata-rata (*mean*) kemampuan berpikir kritis siswa yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 73,71 dan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol yaitu 67,43 dimana rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Penelitian serupa dilakukan oleh Heru Prasetyo (2018:97) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dan Motivasi Belajar IPA Kelas V MIN Bandar Lampung” hasil penelitian yang dilakukan oleh heru yaitu ada pengaruh strategi belajar aktif tipe *everyone is a teacher*

here (ETH) terhadap kemampuan berpikir kritis pembelajaran IPA kelas V di MIN Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikansi (*2-Tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan strategi pembelajaran tipe *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah peneliti lakukan tentu dalam pelaksanaannya peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu tempat yaitu siswa yang ada di SDN. 101769 Tembung khususnya kelas V A dan tidak berlaku bagi siswa yang ada di sekolah lain.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka peneliti hanya melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat, peneliti berusaha memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan khususnya dalam bidang ilmiah. Akan tetapi, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memahami bidang ilmiah melalui bimbingan dosen. Selanjutnya pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada satu kemampuan yaitu kemampuan *Critical Thinking*.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan diatas dapat dikatakan bahwa itulah kekurangan dari penelitian yang dilakukan di SDN. 101769 Tembung. Meskipun banyak keterbatasan yang peneliti miliki dalam penelitian ini, peneliti bersyukur penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Peningkatan *Critical Thinking* Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS di SDN. 101769 Tembung” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap peningkatan *critical thinking* dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN. 101769 Tembung ini dapat melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan *critical thinking* dan memecahkan masalah secara mandiri. Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 68 sementara nilai rata-rata *posttest* adalah 86. Dari hasil analisis uji t (*paired sample t-test*) diperoleh hasil nilai sig. (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya metode pembelajaran *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap peningkatan *critical thinking* siswa kelas V A dalam pembelajaran IPS di SDN. 101769 Tembung. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Rata-rata nilai *posttest* lebih besar daripada rata-rata nilai *pretest*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) siswa, salah satu metode pembelajaran yang dianggap tepat adalah metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat menerapkan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* atau metode pembelajaran lainnya yang dianggap lebih tepat sebagai bahan referensi dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik serta menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti berharap kepada peneliti lainnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode *everyone is a teacher here* terhadap peningkatan kemampuan *critical thinking* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, Y. (2016). Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kunci Determinasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 193-202.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asiza, N., & Arwan, M. (2019). *Everyone Is A Teacher Here*. Pare-Pare: CV Kaaffah Learning Center.
- Dkk, N. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: PT Grama Surya.
- Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Inayati, D. R., & Kusmawati, A. (2020). Penerapan Metode *Every One Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Cempaka Baru 07 Pagi Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 107.
- Lefudin. (2017). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Mabrur, A. (2018). Pengaruh Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pendidikan*, 12-14.
- Maolani, R. A. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurinayah, M. (2021). Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan*, 20-27.
- Nurmajan, A. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikanagama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Nurmalasari, L. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education*, 93-106.

- Prasetyo, H. (2018). Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif *Tipe Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dan Motivasi Belajar IPA Kelas V MIN 2 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 18-101.
- Silberman, M. L. (2014). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Siswono, T. Y. (2016). Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Sebagai Fokus Pembelajaran Matematika. *J-Fpmipati*, 14.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Sulaiman. (2016). Pengaruh Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika Stkip Muhammadiyah Pringsewu Lampung*, 2, 152-160.
- Triyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wulandari, D. R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe One Stay Three Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp It Wahdah Islamiyah. *Jurnal Pendidikan*, 18.
- Yetti Hidayatillah, D. (2021). *Metode Pembelajaran Guru Dan Dosen Kreatif*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Yuadarma, I. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Metode Studi Kasus Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan*, 4.
- Zakiah, L., & Lestari, I. (2019). *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor : Erzatama Karya Abadi.

LAMPIRAN

*Lampiran 1***FORMAT WAWANCARA GURU**

Hari/Tanggal : 14 April 2022

Tempat : SD Negeri 101769 Tembung

Narasumber : Ihwani Hadijah S.Pd

Link : <https://youtu.be/UUrN34DI>

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa metode yang sering digunakan guru untuk mengajar IPS ?	Metode yang sering digunakan guru saat melaksanakan pembelajaran IPS yaitu metode ceramah dan sesekali juga menggunakan metode diskusi kelompok.
2	Apakah dengan metode pembelajaran tersebut siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran ?	Ada beberapa siswa yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik namun banyak juga siswa yang belum dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik disebabkan oleh metode pembelajaran yang

		konvensional.
3	Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa terkhusus dalam mata pelajaran IPS?	Kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah hal ini dibuktikan dengan siswa yang tidak mau bertanya saat diberikan kesempatan dan siswa hanya menjawab pertanyaan guru dengan berpanduan pada buku ataupun hafalan saja.
4	Apakah siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPS?	Kondisi kelas memang kurang aktif saat melaksanakan pembelajaran IPS, siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran IPS. Siswa cenderung hanya mendengarkan guru tanpa mau menanggapi apa yang telah disampaikan oleh guru.
5	Apa kendala / kesulitan guru dalam melakukan pembelajaran IPS?	Adapun kendala saat melaksanakan pembelajaran IPS di kelas yakni kurangnya minat siswa dalam belajar IPS menjadi salah satu kendala hal tersebut

		<p>mungkin dipengaruhi oleh kurangnya media, sarana, prasarana, atau metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis</p>
--	--	---

*Lampiran 2***LEMBAR OBSERVASI**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : V (Lima)

Materi Ajar : Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Tanggal Pengamatan : 14 April 2022

Nama Peneliti : Nur Haizah S

Keterangan : 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang,
1 = Sangat Kurang**Petunjuk :**

- Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan pada setiap tahapan pembelajaran penemuan terbimbing yang dilakukan oleh guru

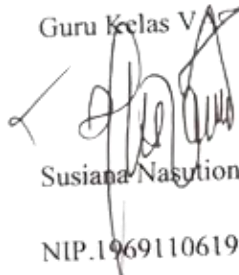
No	Aspek Pengamatan (Indikator)	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mampu mengidentifikasi masalah					√
2	Mampu merumuskan masalah				√	
3	Mampu memberikan penjelasan sederhana				√	
4	Mampu mengungkap fakta					√

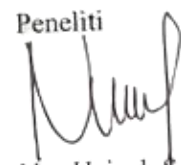
5	Mampu memberi pendapat			√		
6	Mampu menganalisis pendapat					√
7	Mampu mengetahui hubungan sebab akibat				√	
8	Mampu memberikan alternative solusi					√
9	Mampu memilih solusi yang tepat					√
10	Mampu mengambil keputusan/kesimpulan			√		
Jumlah Skor		$\frac{17}{50} \times 100 = 34$				

Pedoman Penskoran :

$$\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

Medan, 14 April 2022

Guru Kelas V

 Susiana Nasution, S.Pd
 NIP.196911061990122001

Peneliti

 Nur Haizah S
 NPM. 1802090055

Mengetahui,

Kepala Sekolah

 Nurmia, S.Pd
 NIP. 197007311990072002

*Lampiran 3***SILABUS**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101769 Tembung

Kelas/Semester : VI/II

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara

3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural dan meta kognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda • Pengaruh kalor terhadap suhu • Pengaruh kalor 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati fenomena pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda ➤ Mengidentifikasi perubahan wujud 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa • Materi • Gambar

<p>4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda</p>	<p>terhadap wujud benda</p>	<p>benda</p>	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian Keterampilan: Ujuc Kerja <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6)</p> <p>2. Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian pengetahuan: 	<p>tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tentang kelainan tulang manusia
---	-----------------------------	--------------	---	---

			<p>Tes</p> <p>➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>		
<p>IPS</p> <p>3.4 Mengidentifikasi factor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai factor-faktor penting</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia • Cara mempertahankan kemerdekaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendiskusikan faktor penyebab penjajahan di Indonesia ➤ Membaca informasi teks narasi sejarah 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap: Lembar Observasi • Penilaian pengetahuan: Tes • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak</p>	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa • Materi • Peta Indonesia • Teks Narasi Sejarah

<p>penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kadaulatannya</p>			<p>sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>2. Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap: Lembar Observasi • Penilaian pengetahuan: Tes • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 		
<p>PPKN</p>				<p>30 JP</p>	

<p>1.3 Mensyukuri keberagaman social budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman social budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman social budaya</p>	<p>➤ Keberagaman social budaya masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan tentang keberagaman social masyarakat • Menyusun pertanyaan tentang keberagaman social budaya masyarakat 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap: Lembar Observasi • Penilaian pengetahuan: Tes • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p>	<p>➤ Buku guru</p> <p>➤ Buku siswa</p> <p>➤ Materi</p> <p>➤ Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p>
--	---	---	--	---

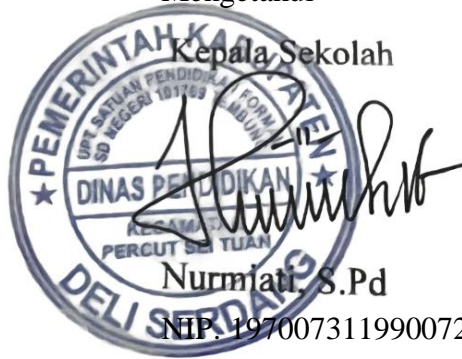
<p>masyarakat</p> <p>4.3</p> <p>Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman social</p>			<p>2. Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap: Lembar Observasi • Penilaian pengetahuan: Tes • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 		
<p>SBDP</p> <p>3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah</p> <p>4.3</p> <p>Mempraktikkan pola lantai pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) • Pembuatan gambar ilustrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan berbagai lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada mayor dan minor 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian 	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa • Contoh gambar

<p>gerak tari kreasi daerah</p>	<p>(komik, karikatur, kartun)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada • Pola lantai tari kreasi daerah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menuliskan perbedaan antara lagu bertangga nada mayor dan minor ➤ Melakukan gerakan tangan, tungkai dan pengambilan pernapasan dalam renang gaya punggung 	<p>pengetahuan: Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>2. Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian Sikap: Lembar Observasi ➤ Penilaian 	<p>cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peralatan menggambar
---------------------------------	--	--	--	--

			pengetahuan: Tes ➤ Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nurmiati, S.Pd

NIP. 197007311990072002

Medan, 17 September 2022

Peneliti

Nur Haizah S

NPM. 1802090055

*Lampiran 4***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 101769 Tembung

Kelas/Semester : V/II

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

Sub Tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi peristiwa penting pembacaan teks proklamasi.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kadaulatannya.	4.4.1 Membuat peta pikiran peristiwa penting pembacaan teks proklamasi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia.
2. Peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- Metode Pembelajaran : *Everyone Is A Teacher Here*

F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

- Media/Alat : Teks Bacaan, Peta Pikiran
- Bahan : -
- Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa Dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali 	5 Menit

	<p>setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</p> <p>4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>6. Siswa menyanyikan lagu daerah sebelum memulai pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Tahap Awal Guru Memberikan Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi IPS “Peristiwa Dalam kehidupan” di buku siswa tema 7 subtema 2. - Kemudian guru membagi siswa terlebih dahulu menjadi 4 kelompok. - Guru membagi masing-masing 	60 Menit

	<p>kelompok untuk fokus pada satu sub materi.</p> <p>2. Tahap Inti Guru Membagikan Kartu Indeks</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru membagikan kartu indeks kepada tiap siswa- Kemudian guru menyuruh siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi.- Selanjutnya guru mengumpulkan kartu indeks yang telah ditulis pertanyaan.- Kemudian guru mengaduknya dan membagikan secara acak kepada tiap siswa. Lalu guru meminta siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut. <p>3. Tahap Akhir Guru Menunjuk Siswa Membacakan Pertanyaan Pada Kartu Indeks</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk siswa untuk membacakan pertanyaan di dalam kartu indeks yang telah siswa dapatkan - Kemudian siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam kartu indeks tersebut. - Setelah siswa memberikan jawabannya. - Kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tambahan atas apa yang telah dikemukakan oleh temannya. - Lanjutkan prosedur ini jika waktu pembelajaran memungkinkan. 	
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Siswa menyimak penjelasan 	<p style="text-align: center;">5 Menit</p>

	<p>guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Selanjutnya siswa disuruh untuk memperhatikan kebersihan kelas sebelum kelas berakhir.</p> <p>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	--	--

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap:

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negative) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan:

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPS	<ul style="list-style-type: none"> - Rubrik Membuat Peta Pikiran (Mind Map) - Mengerjakan Lembar Kerja 	Tes Tertulis	Soal Pilihan Ganda

	Peserta Didik - Mempresentasikan pemahaman materi	Tes Lisan	
--	---	-----------	--

Medan, 17 September 2022

Guru Kelas V A

Peneliti



Susiana Nasution, S.Pd

Nur Haizah

NIP.196911061990122001

NPM. 1802090055

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Nurmiati, S.Pd

NIP. 197007311990072002

*Lampiran 5***Instrument Tes *Essay* Kemampuan *Critical Thinking* Sebelum Validitas**

Nama Siswa :

Kelas :

Langkah Kerja:

- a. Tuliskan nama beserta kelas di lembar jawaban.
- b. Kerjakanlah tugas ini secara individu

Soal :

1. Pilihlah salah satu Tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia dan buatlah riwayat singkat dari tokoh tersebut!
2. Menurutmu bagaimana cara menghargai jasa pahlawan dalam memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia?
3. Menurut pendapatmu apa makna proklamasi kemerdekaan Indonesia? Jelaskan!
4. Jelaskan apa penyebab terjadinya pertempuran lima hari di Semarang?
5. Bagaimana proses penyusunan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia?
6. Jelaskan latar belakang terjadinya peristiwa Rengasdengklok!
7. Sebutkan bagaimana cara kamu menyikapi kemerdekaan Indonesia yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan kita?
8. Sebutkan penyebab terjadinya perubahan lokasi dalam pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia!
9. Mengapa rakyat Indonesia yang semula menyambut baik Sekutu berubah menjadi melawan?
10. Sebutkan apa yang kamu ketahui tentang BPUPKI? Serta tuliskan alasan mengapa BPUPKI di bentuk!
11. Tulislah hasil rapat dari siding PPKI 1!

12. Banyak peristiwa yang terjadi selama proses proklamasi kemerdekaan Indonesia, salah satunya yakni peristiwa Bandung Lautan Api. Apa yang kamu ketahui tentang Bandung Lautan Api? Serta buatlah ringkasan tentang bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi!
13. Menurut pendapatmu apa tujuan dari tindakan heroik para pemuda Indonesia?
14. Menurut pendapatmu apa alasan bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia? Jelaskan!
15. Sebutkan bentuk dukungan dari rakyat medan terhadap pembentukan Negara Indonesia!
16. Buatlah ringkasan singkat tentang peristiwa pertempuran ambarawa yang terjadi di Semarang!
17. Apa yang kamu ketahui tentang PETA? Serta sebutkan alasan mengapa organisasi PETA dibentuk?
18. Sebutkan siapa saja yang merumuskan naskah teks proklamasi kemerdekaan Indonesia!
19. Sebutkan alasan golongan tua menolak usulan golongan muda dalam mengumumkan kemerdekaan Indonesia?
20. Menurut pendapatmu apakah kita perlu menjaga kemerdekaan Indonesia? Sebutkan alasanmu!

*Lampiran 6***Instrument Tes Essay Kemampuan *Critical Thinking* Sesudah Validitas**

Nama Siswa :

Kelas :

Langkah Kerja:

- a. Tuliskan nama beserta kelas di lembar jawaban.
- b. Kerjakanlah tugas ini secara individu

Soal:

1. Pilihlah salah satu Tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia dan buatlah riwayat singkat dari tokoh tersebut!
2. Menurut pendapatmu apa makna proklamasi kemerdekaan Indonesia? Jelaskan!
3. Sebutkan penyebab terjadinya perubahan lokasi dalam pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia!
4. Menurut pendapatmu apa alasan bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia? Jelaskan!
5. Jelaskan latar belakang terjadinya peristiwa Rengasdengklok!
6. Menurut pendapatmu apa tujuan dari tindakan heroik para pemuda Indonesia?
7. Sebutkan bagaimana cara kamu menyikapi kemerdekaan Indonesia yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan kita?

8. Sebutkan bentuk dukungan dari rakyat Medan terhadap pembentukan Negara Indonesia?
9. Apa yang kamu ketahui tentang PETA? Serta sebutkan alasan mengapa organisasi PETA dibentuk?
10. Menurut pendapatmu apakah kita perlu menjaga kemerdekaan Indonesia? Sebutkan alasanmu!

*Lampiran 7***LEMBAR KUNCI JAWABAN**

1. Ir. Soekarno. Soekarno berperan sebagai pembaca teks proklamasi. Ia lahir pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Soekarno diketahui aktif berjuang sebelum kemerdekaan dengan menjadi anggota Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA), hingga menjabat sebagai ketua PPKI.
2. Proklamasi kemerdekaan Indonesia memiliki arti penting, yaitu sebagai awal mula lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain itu proklamasi kemerdekaan juga menjadi titik tolak pelaksanaan amanat penderitaan rakyat setelah mengalami penjajahan bertahun-tahun lamanya. Dengan adanya proklamasi kemerdekaan perjuangan bangsa Indonesia untuk mendapatkan kemerdekaan sudah tercapai.
3. Awalnya, pelaksanaan proklamasi 17 Agustus 1945 direncanakan di Lapangan Ikada, tetapi Soekarno tidak menyetujuinya dan memindahkan ke Jalan Pegangsaan Timur No 56, Jakarta. Alasan pemindahan tempat pelaksanaan adalah untuk menghindari bentrokan dengan pasukan Jepang yang sudah lebih dulu memenuhi Lapangan Ikada pada 17 Agustus 1945 pagi hari.
4. Alasan bangsa Indonesia memperjuangkan kemerdekaannya adalah selain untuk menegakkan harkat dan martabat diri juga untuk membebaskan bangsa Indonesia dari penjajahan dan tindakan sewenang-wenang penjajah yang menjadikan masyarakat Indonesia sengsara dan tak bebas menentukan nasibnya sendiri.

5. Peristiwa Rengasdengklok merupakan pengasingan Soekarno dan Hatta oleh golongan muda. Latar belakang peristiwa tersebut adalah perbedaan pandangan terkait pelaksanaan proklamasi antara golongan tua dan golongan muda. Perbedaan pandangan tentang waktu pengumuman Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menyebabkan ketegangan antara golongan tua dan golongan muda. Ketegangan bermula dari berita kekalahan Jepang yang menyerah tanpa syarat pada Sekutu 15 Agustus 1945.
6. Tujuan tindakan heroik para pemuda Indonesia adalah untuk memperthankan kemerdekaan republik Indonesia serta mengusir sisa para penjajah yang berusaha untuk menghancurkan persatuan dan kesatuan republik Indonesia.
7. Cara kamu menyikapi kemerdekaan Indonesia yakni:
 - Belajar dengan tekun.
 - Memperingati peristiwa-peristiwa penting.
 - Menjalankan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia.
8. Gelora kemerdekaan Indonesia yang telah menyebar ke mana-mana mendorong para pemuda, khususnya Sumatra Timur untuk bergerak dan mengibarkan Bendera Merah Putih. Munculnya semangat kebangsaan yang tinggi menyebabkan para pemuda bergerak dari Jalan Jakarta No. 6 Medan di bawah pimpinan A. Tahir, Abdul Malik Munir, M.K. Yusni mendukung pemerintah Republik Indonesia yang telah berdiri.

9. PETA merupakan tentara sukarelawan yang dibentuk oleh Pemerintah Jepang saat menguasai bangsa Indonesia periode 1942 hingga 1945. PETA memiliki peran penting untuk menjaga kemerdekaan bangsa Indonesia meski awalnya bertugas membantu Jepang dalam peperangan Asia Timur Raya.
10. Iya, masih perlu. Bangsa Indonesia yang kaya akan keberagaman budayanya harus bersatu untuk mempertahankan kemerdekaan dan mencegah ancaman dari luar.

Lampiran 8

Hasil Pretest Siswa Kelas V A

1. Nilai Pretest Tertinggi

LEMBAR JAWABAN PRETEST SISWA	
Nama Siswa : Qasrah	Hari/Tanggal : Kamis, 15-09-2022
Kelas : VA	Waktu : 08.00 - 09.00

(77)

A. JAWABAN SOAL PILIHAN ESSAY

1. Ir. Soekarno yang membacakan teks Proklamasi: Ir. Soekarno telah pada tanggal 6 Juni 1945 di Balar.
8
2. Awal lahirnya NKRI 5
3. Proklamasi 17 Agustus 1945 dilaksanakan rencananya di lapangan Ikada namun Soekarno tidak menyetujuiya serta memindahkan ke jalan perkamparan Timur No. 56 Jakarta Atas dan kemudian Soekarno dan Moh. Hatta diangkat sebagai Presiden dan Wakil Presiden.
10
4. Untuk membebaskan Bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan dan lalu menjadi Bangsa Merdeka yang memiliki hak-hak dan martabat sebagai Bangsa Indonesia.
10
5. Peristiwa Kongres Pemuda mempalakan pengangkatan Soekarno dan Moh. Hatta oleh golongan Muda.
5
6. Tujuan tindakan heroik para pemuda Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan RI.
5
7. - Bekerja dengan tekun
- Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dan UUD RI 1945.
- Mampunyai hark-hark bangsa RI.
10
8. Bergerak dan menyebarkan Bendera Merah Putih 5
9. PETA memiliki peran penting di dalam menggugah kemerdekaan 5
10. Iya. Karena Bangsa Indonesia kaya akan keberagaman budayanya 10

Scanned by TapScanner

2. Nilai Pretest Sedang

LEMBAR JAWABAN PRETEST SISWA

Nama Siswa : AIRIN
Kelas : VA

Hari/Tanggal : Kamis, 15-09-2022
Waktu : 08.00 - 09.00

(67)

A. JAWABAN SOAL PILIHAN ESSAY

1. Ir. Soekarno yang mengibarkan bendera Proklamasi lahir di Blitar pada tanggal 6 Juni 1901
2. NKRI
3. Pertama Proklamasi 17 Agustus 1945 akan dilaksanakan di lapangan Ikada tetapi kemudian dipindahkan ke jalan Lingkar Timur no 56
4. Untuk membebaskan Rakyat Indonesia dari penjajahan
5. Soekarno yang mengibarkan bendera Proklamasi dan Hatta adalah golongan Muda
6. Untuk memproklamasikan kemerdekaan Rakyat Indonesia
7. = Bujur sangk. Sungsuh
= Maripinyati hari Borograh
8. Mengibarkan Bendera Merah Putih
9. PETA mempunyai peran penting dalam kemerdekaan
10. Ya, karena Bangsa Indonesia kaya akan keberagaman Budaya

Scanned by TapScanner

3. Nilai *Pretest* Terendah

LEMBAR JAWABAN PRETEST SISWA

Nama Siswa : Agung
Kelas : VA

Hari/Tanggal : Kamis, 15-09-2022
Waktu : 08.00 - 09.00

(56)

A. JAWABAN SOAL PILIHAN ESSAY

1. I. Soekarno lahir di Blitar pada tanggal 6 Juni
2. NKRI
3. Proklamasi 17 Agustus 1945 di langsenekan di lapangan IKADA
4. Bebas dari penjajahan
5. Mengumumkan Soekarno dan Hatta
6. Mempertahankan kemerdekaan
7. Rajin belajar dan teladan
8. Mengibarkan Bendera Merah Putih
9. PETA
10. IYA karena bangsa kita kaya

Scanned by TapScanner

Lampiran 9

Nilai Posttest Siswa Kelas V A

1. Nilai Posttest Tertinggi

LEMBAR JAWABAN POSTTES SISWA	
Nama Siswa : Qaisah	Hari/Tanggal : Sabtu, 17. 09. 2022
Kelas : Va	Waktu : 08.00 - 09.00

95

A. JAWABAN SOAL PILIHAN ESSAY

1. Ir. Sukarno yang membaca teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - a. Ir. Sukarno lahir pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar Jawa Timur
 - b. Sebelum kemerdekaan Ir. Sukarno adalah sebagai anggota PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) hingga terpilih sebagai ketua PPKI
 - c. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah lahirnya NKRI, sejak itu Proklamasi Kemerdekaan menjadi titik tolak pelaksanaan erat pandangan rakyat dalam diri pengaphan
 - d. Peristiwa dilaksanakannya pada awalnya di lapangan Ikada
 - e. Kemerdekaan Ir. Sukarno memindahkannya ke jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
 - f. Ingin membebaskan rakyat Indonesia dari pengaphan dengan Bangsa Indonesia sehingga bisa memiliki hak-hak dan martabat sebagai bangsa yang telah bebas dari pengaphan
 - g. Golongan Muda mengartikan Sukarno dan Hatta ke Remasendyokok supaya aman. Karena dia merasakan pendapat antara golongan tua dan golongan muda
 - h. Untuk mempertahankan kemerdekaan RI, kita harus siap para pengaphan yang ingin berkuasa menghancurkan persatuan dan kesatuan RI
 - i. - Mengisi kemerdekaan dengan belajar giat dan tekun.
- Mempertahar hari-hari berprestasi.
- Melaksanakan nilai-nilai Pancasila
2. Golong Kemerdekaan Indonesia mendorong para pemuda untuk bergerak menyebarkan Bando Merah Putih.
 - a. PETA merupakan taraka sulka rela yang dibentuk oleh Pemerintah Jepang saat menguasai Bangsa Indonesia pada masa 1942-1945.
 - b. PETA berperan penting mengga Kemerdekaan RI, Awalnya membantu Jepang dalam peperangan Asia Timur Raya.
 - c. Ipa Masih perlu bagi Bangsa Indonesia

Scanned by TapScanner

2. Nilai *Posttest* Sedang

LEMBAR JAWABAN POSTTES SISWA

Nama Siswa : SIVANA
Kelas : Va

Hari/Tanggal : Sabtu, 17.09.2022
Waktu : 08.00 - 09.00

85

A. JAWABAN SOAL PILIHAN ESSAY

1. Teks Proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno
 Ir. Soekarno lahir di Blitar, 6 Juni 1901 10
2. Lahir MK RI 5
3. Proklamasi dilaksanakan di lapangan Ikada Jakarta, kemudian dipindahkan
 Ir. Soekarno ke Jln. Mangajarsan Timur no. 56 Jakarta 10
4. Supaya RI bebas dari penjajahan 10
5. Peristiwa rengsedeklok merupakan pengantangan Soekarno dan Hatta oleh golongan muda
 karena ada perbedaan pendapat, antara golongan muda dan tua 7
6. Untuk mempertahankan kemerdekaan Bangsa Indonesia serta mengusir para penjajah
 yang ingin menghancurkan persatuan dan kesatuan rakyat Indonesia 7
7. Melaksanakan nilai - nilai Pancasila
 rajin belajar 10
 memperingati hari beragiah RI
8. Galora kemerdekaan Indonesia yang telah menyerok kemaran - mana mendorong
 para pemuda untuk bergerak 7
9. PETA merupakan tuntara Sukorela yang dibantu tentara Jepang 7
10. Iya masih. Bangsa Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya 10

Scanned by TapScanner

3. Nilai *Posttest* Terendah

LEMBAR JAWABAN POSTTES SISWA

Nama Siswa : Putri
Kelas : Va

Hari/Tanggal : Sabtu, 17-09-2022
Waktu : 08.00 - 09.00

80

A. JAWABAN SOAL PILIHAN ESSAY

1. Ir Soekarno memproklamasikan teks Proklamasi.
Lahir di Blora, 6 Juni 1901. 8
2. lahirnya NKRI. 5
3. 17 Agustus 1945 rancangan proklamasi dikumandangkan di lapangan Merdeka, kemudian dipindahkan oleh Ir Soekarno di jalan Pangajenean Timur no.56 Jakarta. Alasan pemindahan untuk pengamanan karena Ir Soekarno dan Hatta akan diangkat jadi Presiden dan wakil presiden. 10
4. untuk membebaskan RI dari penjajahan dan menjadi bangsa yang merdeka. 10
5. Peristiwa Rengasdengklok merupakan pengasingan Soekarno dan Hatta oleh golongan muda, karena ada perbedaan pendapat antara golongan muda dan tua. 7
6. Tujuan tindakan heroik para pemuda Indonesia adalah untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. 8
7. Telan belgar
melaksanakan nilai-nilai Pancasila
mempertahati kerukunan bangsa yang penting. 10
8. Gelora kemerdekaan Indonesia yang telah menyebar kemana-mana serta mendorong bangsa Indonesia.
9. PETA merupakan tentara sukarela yang dibentuk oleh pemerintahan Jepang. 6
10. Kita masih perlu. Bangsa Indonesia yang kaya akan keberagaman budayanya dan harus beratu untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. 10

Scanned by TapScanner

Lampiran 10

DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING* SISWA KELAS V A

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	AR	56	85
2	AP	72	90
3	AS	67	87
4	BN	58	82
5	FA	70	89
6	GN	68	86
7	KJ	76	90
8	KA	70	86
9	LK	69	80
10	MAH	58	85
11	MAM	65	90
12	MDP	70	83
13	MRS	75	80
14	MSN	67	87
15	NE	72	82
16	PA	74	80
17	QWN	76	95
18	RAS	68	80
19	RAI	62	83
20	SAN	70	82
21	SM	61	89
22	SP	77	85
23	ZW	70	92
Jumlah		1571	1968
Rata-rata		68	85.56
Jumlah Siswa		23	23
MAX		77	95
MIN		56	80
MODUS		70	80
MEDIAN		70	85

Lampiran 12

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN TES KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	118.61	193.249	.818	.704
Soal_2	118.61	204.249	.288	.723
Soal_3	118.74	195.747	.764	.708
Soal_4	119.39	206.885	.119	.730
Soal_5	118.52	213.625	-.097	.737
Soal_6	118.57	197.893	.639	.712
Soal_7	118.52	197.261	.720	.710
Soal_8	118.70	195.130	.843	.706
Soal_9	119.22	210.723	.043	.732
Soal_10	119.22	206.360	.275	.725
Soal_11	118.61	208.976	.092	.731
Soal_12	119.30	204.130	.350	.722
Soal_13	118.52	197.079	.729	.710
Soal_14	118.70	198.858	.587	.713
Soal_15	118.70	193.312	.794	.704
Soal_16	119.09	208.356	.158	.728
Soal_17	118.74	196.747	.788	.709
Soal_18	119.04	202.771	.413	.720
Soal_19	118.13	213.028	-.079	.735
Soal_20	118.70	194.676	.791	.706
Total	60.91	52.992	1.000	.821

Lampiran 13

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

KELAS		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL CRITICAL THINKING	NILAI PRETEST	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
	NILAI POSTTEST	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%

Descriptives

KELAS		Statistic	Std. Error		
HASIL CRITICAL THINKING	NILAI PRETEST	Mean	68.30	1.245	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.72	
			Upper Bound	70.89	
		5% Trimmed Mean	68.50		
		Median	70.00		
		Variance	35.676		
		Std. Deviation	5.973		
		Minimum	56		
		Maximum	77		
		Range	21		
		Interquartile Range	7		
		Skewness	-.596	.481	
		Kurtosis	-.349	.935	
	NILAI POSTTEST	Mean	85.57	.882	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83.74	

		Upper Bound	87.39	
		5% Trimmed Mean	85.37	
		Median	85.00	
		Variance	17.893	
		Std. Deviation	4.230	
		Minimum	80	
		Maximum	95	
		Range	15	
		Interquartile Range	7	
		Skewness	.392	.481
		Kurtosis	-.566	.935

Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL CRITICAL THINKING	NILAI PRETEST	.153	23	.176	.935	23	.140
	NILAI POSTTEST	.119	23	.200*	.946	23	.237

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14

UJI HIPOTESIS**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NILAI PRETEST	68.30	23	5.973	1.245
	NILAI POSTTEST	85.57	23	4.230	.882

Paired Samples Correlations


		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NILAI PRETEST & NILAI POSTTEST	23	.113	.606

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NILAI PRETEST - NILAI POSTTEST	-17.261	6.916	1.442	-20.252	-14.270	-11.969	22	.000

Lampiran 15

SURAT BALASAN RISET


PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEHNIS
SD NEGERI NO. 101769 TEMBUNG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

NSS : 101070106006 NPSN : 10214772
JALAN BERINGIN PASAR VII TEMBUNG KODE POS : 20371

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 430.2/881/SDN/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD NEGERI 101769 Tembung, Kabupaten Deli Serdang

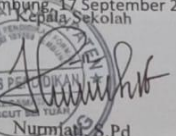
Nama	: Nurmiati, S.Pd
NIP	: 197007311990072002
Pangkat/Golongan	: IV/A
Jabatan	: Kepala Sekolah SDN. 101769 Tembung
Alamat	: Jl. Beringin Pasar VII Tembung


Menerangkan bahwa

Nama	: Nur Haizah S
NPM	: 1802090055
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan riset di SD Negeri 101769 selama 10 hari terhitung dari tanggal 10 s/d 17 September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Tembung, 17 September 2022
 Kepala Sekolah

 Nurmiati, S.Pd
 NIP.197007311990072002



Scanned by TapScanner

Lampiran 16

SURAT KETERANGAN VALIDITAS TES


PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEHNIS
SD NEGERI NO. 101769 TEMBUNG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

NSS : 101070106006 NPSN : 10214772
JALAN BERINGIN PASAR VII TEMBUNG KODE POS : 20371
SURAT KETERANGAN
NOMOR : 430.2/881/SDN/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD NEGERI 101769 Tembung, Kabupaten Deli Serdang

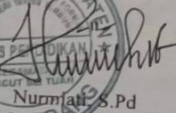
Nama	: Nurmiati, S.Pd
NIP	: 197007311990072002
Pangkat/Golongan	: IV/A
Jabatan	: Kepala Sekolah SDN. 101769 Tembung
Alamat	: Jl. Beringin Pasar VII Tembung


Menerangkan bahwa

Nama	: Nur Haizah S
NPM	: 1802090055
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan Validasi Tes di SD Negeri 101769 tahun ajaran 2022/2023 dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Peningkatan *Critical Thinking* Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPS di SDN. 101769 Tembung"

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

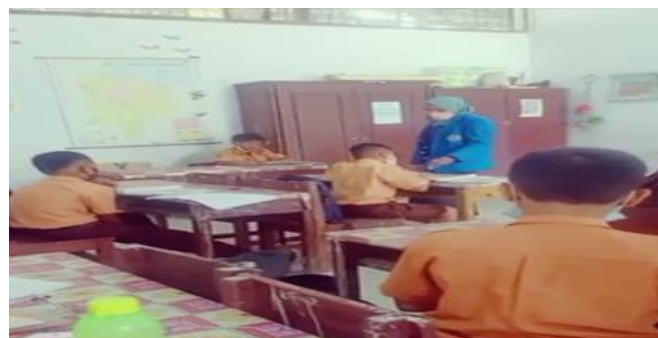
Tembung, 17 September 2022
 Kepala Sekolah

 Nurmiati, S.Pd
 NIP. 197007311990072002



Scanned by TapScanner

*Lampiran 17***DOKUMENTASI**

1. Foto Observasi Kelas V A (Kelas Eksperimen)



2. Foto Saat Memvalidasi Soal



3. Foto Saat Mengajar Tanpa Metode *Everyone Is A Teacher Here*



4. Foto Saat Membagikan *Pretest*



5. Foto Saat Mengajar Dengan Metode *Everyone Is A Teacher Here*



6. Foto Saat Membagikan *Indeks Card*



7. Foto Saat Siswa Menuliskan Pertanyaan Dalam *Indeks Card*



8. Foto Saat Siswa Membaca Dan Menjawab *Indeks Card*



9. Foto Saat Siswa Menambahkan Jawaban Dari Temannya



10. Foto Saat Membagikan *Posttest*



11. Foto Saat Siswa Sedang Mengerjakan *Posttest*



12. Foto Dengan Kepala Sekolah dan Guru



Lampiran 18

TURNITIN



9	Internet Source	<1 %
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to City University of New York System Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
13	core.ac.uk Internet Source	<1 %
14	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
16	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
19	www.scribd.com Internet Source	<1 %

20	Submitted to kopusat.turnitin@gmail.com Student Paper	<1 %
21	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
22	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
23	id.123dok.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	<1 %
25	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
29	nanopdf.com Internet Source	<1 %
30	ojs.ikipmataram.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.ums.ac.id	

Internet Source

<1 %

32

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

33

ecampus.iainbatusangkar.ac.id

Internet Source

<1 %

34

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

35

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

36

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

37

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

38

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

39

Submitted to Canada College

Student Paper

<1 %

40

Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY

Student Paper

<1 %

41

Crews, H.C.. "Lifts and hoists", Journal of the
Institution of Electrical Engineers, 1906.

Publication

<1 %

42

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

		<1 %
43	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
45	hikari30.wordpress.com Internet Source	<1 %
46	id.scribd.com Internet Source	<1 %
47	docplayer.info Internet Source	<1 %
48	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
49	www.ejournal-binainsani.ac.id Internet Source	<1 %
50	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
51	Mohammad Imron Rosyadi. "EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA A. WAHID HASYIM GADINGMANGU PERAK	<1 %

*Lampiran 19***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS**

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Nur Haizah S |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Padang/06 April 2000 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Alamat | : Jl. Pasar 5 Gg. Mentimun 7 Tembung |
| 6. Orangtua | |
| • Nama Ayah | : Drs. Ahmat Yani Siregar, MA., |
| • Nama Ibu | : Susiana Nasution, S.Pd., |
| 7. Riwayat Pendidikan | |
| • Tahun 2006-2009 | : SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang |
| • Tahun 2009-2011 | : SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang |
| • Tahun 2011 | : SMP Negeri 27 Padang |
| • Tahun 2011-2014 | : SMP Swasta Frater Padang |
| • Tahun 2014-2015 | : SMA Swasta Pertiwi 1 Padang |
| • Tahun 2015-2017 | : SMA Swasta Budisatrya Medan |
| • Tahun 2018-2022 | : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Medan, 03 Februari 2023

Penulis

Nur Haizah Siregar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Haizah S
NPM : 1802090055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Peningkatan *Critical Thinking* Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS di SDN. 101769 Tembung

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diteujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nur Haizah S
N.P.M : 1802090055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*
Terhadap Peningkatan *Critical Thinking* Siswa Kelas V pada
Pembelajaran IPS di SDN 101769 Tembung

Pada hari Rabu, tanggal 24 Agustus, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 24 Agustus 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

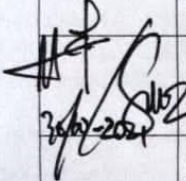
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Haizah S
 N P M : 1802090055
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 121


IPK = 3.66

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENGARUH PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V SDN 101769 TEMBUNG	
	PENGARUH METODE PEMBELAJARAN <i>EVERY ONE IS A TEACHER HERE</i> TERHADAP PENINGKATAN <i>CRITICAL THINKING</i> SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN 101769 TEMBUNG	
	MENINGKATKAN KREATIVITAS MENULIS DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN <i>PROBLEM CENTERED LEARNING (CTL)</i> PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 101769 TEMBUNG	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2021

Hormat Pemohon,


 Nur Haizah S

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Haizah S
 NPM : 1802090055
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP PENINGKATAN *CRITICAL THINKING* SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN 101769 TEMBUNG"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : CHAIRUNNISA AMELIA S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2021

Hormat Pemohon,

Nur Haizah S

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 250 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2022

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Nur Haizah S
N P M	: 1802090055
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Penelitian	: Pengaruh Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Peningkatan Critical Thinking Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS di SD N 101 769 Tembung

Pembimbing : Chairunnisa Amelia S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **27 Januari 2023**

Medan, 24 Jumadil Akhir 1443 H
27 Januari 2022 M

Wassalam
Dekan


Dra. Hl. Syamsuurnita, M.Pd
70604 199303 2 002



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR